

**SKRIPSI**

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN  
SARANA PRASARANA BELAJAR DI RUMAH  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
KELAS X DI SMK NEGERI 1 METRO  
TAHUN 2015/2016**

Oleh:  
RONA MUHAMAD ARIF  
NPM. 1284451



Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Jurusan: Tarbiyah

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) JURAI SIWO METRO  
1438 H/2017 M**

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN SARANA PRASARANA  
BELAJAR DI RUMAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM KELAS X DI SMK NEGERI 1 METRO TAHUN 2015/2016

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar S. Pd.

Oleh:  
RONA MUHAMAD ARIF  
NPM. 1284451

Pembimbing I : Drs. M. Ardi, M. Pd.  
Pembimbing II : Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, MA

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Jurusan : Tarbiyah

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
JURAI SIWO METRO  
1438 H/2017 M

## PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN SARANA PRASARANA BELAJAR DI RUMAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X DI SMK NEGERI 1 METRO TAHUN 2015/2016

Nama : Rona Muhamad Arif

NPM : 1284451

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

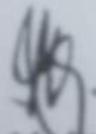
Jurusan : Tarbiyah

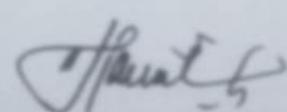
## MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah jurusan Tarbiyah STAIN Jurai Siwo Metro.

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Drs. M. Aedi, M. Pd.  
NIP. 19610210 198803 1 004

  
Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, MA  
NIP. 19561227 198903 2 0014



KEMENTERIAN AGAMA RI  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jln.Ki.Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725)41507, Fax. (0725)47296 Email:stainjusti@stainmetro.ac.id Website:www.stainmetro.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN**

No: *ln. 28/1/15/026/2017*

Skripsi dengan judul: PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN SARANA PRASARANA BELAJAR DI RUMAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X DI SMK NEGERI 1 METRO TAHUN 2015/2016, disusun oleh: RONA MUHAMAD ARIF, NPM 1284451, Program Studi: Pendidikan Agama Islam telah diujikan dalam sidang munaqosyah Jurusan Tarbiyah pada hari/tanggal: Kamis/02 Februari 2017

Metro, 03 Februari 2017

TIM PENGUJI:

|            |                               |         |
|------------|-------------------------------|---------|
| Ketua      | : Drs. M. Ardi, M.Pd          | (.....) |
| Penguji I  | : Yuyun Yunarti, M. Si.       | (.....) |
| Penguji II | : Dra. Haiatin Chasanatin, MA | (.....) |
| Sekretaris | : Amin Efendi, M. Pd. I.      | (.....) |



Ketua,  
**Prof. Dr. Enizar, M. Ag.**  
NIP. 19600918 198703 2 003

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN SARANA PRASARANA  
BELAJAR DI RUMAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM KELAS X DI SMK NEGERI 1 METRO TAHUN  
2015/2016**

**ABSTRAK**

**Oleh:**

**RONA MUHAMAD ARIF**

Prestasi belajar siswa dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk menilai apakah pendidikan di suatu sekolah berhasil atau tidak. Sedangkan, prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya adalah lingkungan keluarga dan sarana prasarana belajar di rumah. Namun terdapat siswa dalam lingkungan keluarga cukup dan sarana prasarana belajar cukup prestasi belajar siswa sangat menurun.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket atau kuesioner dan dokumentasi. Kemudian analisis datanya untuk masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat tergambar oleh nilai koefisien korelasi Product Moment. Sedangkan, pengaruh dua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dapat diketahui dari nilai koefisien korelasi ganda.

Setelah data dianalisis, diketahui bahwa harga koefisien korelasi product moment untuk lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar adalah 0,506 dengan interpretasi sedang, pada taraf signifikan 5%. Nilai  $r_{hitung} = 0,506$  dan  $r_{tabel} = 0,339$ , sehingga  $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,506 > 0,339$ . Sedangkan, besarnya signifikan nilai koefisien determinasinya sebesar 25,6% dan  $H_0$  ditolak, maka hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar diterima. Dengan kontribusi koefisien determinasinya  $r_{x1y}^2 \times 100\% = 0,506^2 \times 100\% = 25,6\%$ . Artinya, sebesar 25,6% varians lingkungan keluarga memberikan kontribusi terhadap varians prestasi belajar siswa. Sedangkan, 74,4%-nya diperoleh faktor lain. Kemudian, harga koefisien korelasi product moment untuk sarana prasarana belajar di rumah terhadap prestasi belajar adalah 0,66 dengan interpretasi sedang, pada taraf signifikan 5%. Nilai  $r_{hitung} = 0,66$  dan  $r_{tabel} = 0,339$ , sehingga  $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,66 > 0,339$ . Sedangkan, besarnya signifikan nilai koefisien determinasinya sebesar 43,56% dan  $H_0$  ditolak, maka Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) pengaruh sarana prasarana belajar di rumah terhadap prestasi belajar diterima. Dengan kontribusi koefisien determinasinya  $r_{x2y}^2 \times 100\% = 0,66^2 \times 100\% = 43,56\%$ . Artinya, sebesar 43,56% varians sarana prasarana belajar di rumah memberikan kontribusi terhadap varians prestasi belajar siswa. Sedangkan, 56,45,29%-nya diperoleh faktor lain. Selanjutnya, harga koefisien korelasi ganda untuk lingkungan keluarga dan sarana prasarana belajar di rumah terhadap prestasi belajar siswa adalah 0,664 dengan interpretasi sedang, pada taraf signifikan 5%. Nilai  $F_{hitung} = 12,941$  dan  $F_{tabel} = 2,213$ , sehingga  $F_{hitung} \geq F_{tabel} = 12,941 \geq 2,213$ , sedangkan, besarnya signifikan nilai koefisien determinasinya sebesar 45,29%. Maka,  $H_0$  ditolak, dengan kontribusi koefisien determinasinya yaitu  $R^2 \times 100\% = 0,673^2 \times 100\% = 45,29\%$ . Artinya, sebanyak 45,29% varians lingkungan keluarga dan sarana prasarana belajar di rumah memberikan kontribusi terhadap varians prestasi belajar, sedangkan 54,7%-nya dipengaruhi faktor lain.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rona Muhamad Arif  
NPM : 1284451  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Jurusan : Tarbiyah

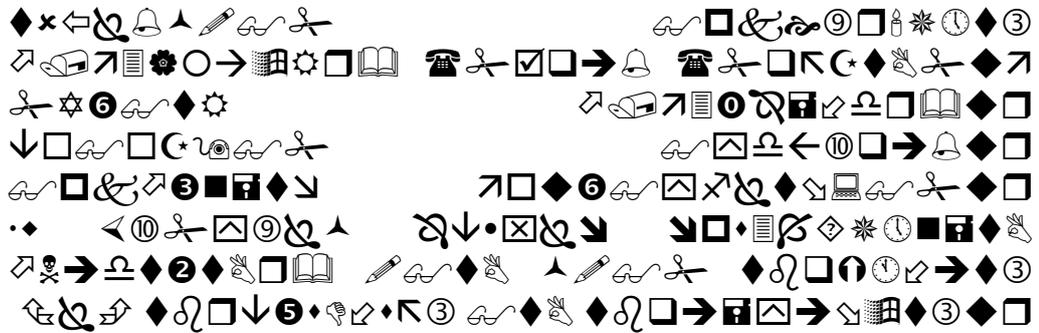
Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Januari 2017  
Yang menyatakan



**Rona Muhamad Arif**

## Motto



Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”(At-Tahrim:6)

## **PERSEMBAHAN**

Dipersembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta yang senantiasa mengasuh, mendidik dengan penuh keikhlasan dan penuh kasih sayang serta senantiasa berdo'a untuk keberhasilanku. Semoga Allah SWT memberikan limpahan rahmattan barokah kepada Bapak dan Ibu, sehingga memperoleh kebahagiaan yang hakiki yaitu dunia akhirat. Aamiin
2. Untuk adikku tercinta, tumbuhlah menjadi anak yang sholihah serta dapat membanggakan serta membahagiakan orang tua dan orang-orang yang ada di sekitarmu. Aamiin

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program S1 Jurusan Tarbiyah STAIN Jurai Siwo Merto guna memperoleh gelar S. Pd.

Dalam upaya menyelesaikan Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Enizar, M. Ag. selaku Ketua STAIN Jurai Siwo Metro, Drs. M. Ardi, M. Pd. dan Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, MA selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan STAIN Jurai Siwo Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada Ibu Kepala SMK Negeri 1 Metro dan Bapak/Ibu Guru dan Karyawan yang telah membantu melengkapi data yang penulis butuhkan. Dan ucapan terima kasih kepada Mas Aan, Mas Ipan dan Om Boni yang selalu menyemangati untuk menyelesaikan ini.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama islam.

Metro, Januari 2017  
Penulis,

Rona Muhamad Arif

## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL</b> .....                               | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                                | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....                          | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....                           | <b>iv</b>   |
| <b>ABSTRAK</b> .....                                      | <b>v</b>    |
| <b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....              | <b>vi</b>   |
| <b>HALAMAN MOTTO</b> .....                                | <b>vii</b>  |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....                          | <b>viii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                               | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                   | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                                 | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                              | <b>xv</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                            | <b>1</b>    |
| A. Latar belakang masalah .....                           | 1           |
| B. Identifikasi masalah.....                              | 5           |
| C. Batasan masalah .....                                  | 5           |
| D. Rumusan masalah.....                                   | 6           |
| E. Tujuan dan manfaat penelitian .....                    | 7           |
| F. Penelitian yang relevan .....                          | 8           |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....                        | <b>10</b>   |
| A. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam .....          | 10          |
| 1. Pengertian Prestasi Belajar .....                      | 10          |
| 2. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....                | 10          |
| 3. Kriteria prestasi belajar Pendidikan Agama Islam ..... | 11          |

|   |           |
|---|-----------|
| 4. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar pendidikan agama islam .....                              | 12        |
| B. Lingkungan keluarga dan sarana prasarana belajar di rumah.....   | 13        |
| 1. Lingkungan keluarga.....   | 13        |
| a. Pengertian Lingkungan keluarga.....  | 13        |
| b. Faktor-faktor lingkungan keluarga yang dapat mempengaruhi belajar anak.....                                | 15        |
| 2. Sarana prasarana belajar di rumah.....   | 19        |
| a. Pengertian Sarana prasarana belajar di rumah .....   | 19        |
| b. Macam-macam Sarana prasarana belajar di rumah.....   | 20        |
| c. Pentingnya Sarana prasarana belajar di rumah.....  | 21        |
| C. Pengaruh lingkungan keluarga dan sarana prasarana belajar di rumah terhadap prestasi belajar di rumah..... | 22        |
| D. Kerangka berpikir dan paradigma .....  | 25        |
| E. Hipotesis penelitian .....   | 27        |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>  | <b>28</b> |
| A. Rancangan penelitian .....   | 28        |
| B. Variabel dan definisi operasional variabel .....   | 29        |
| C. Populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel .....  | 31        |
| D. Teknik pengumpulan data .....  | 33        |
| E. Instrumen penelitian .....   | 34        |
| F. Teknik analisis data .....   | 37        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>  | <b>40</b> |
| A. Temuan Umum .....  | 40        |
| 1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....   | 40        |
| 2. Data variabel penelitian.....  | 50        |
| 3. Pengujian hipotesis.....   | 51        |

|                                   |            |
|-----------------------------------|------------|
| B. Temuan Khusus .....            | 58         |
| C. Pembahasan .....               | 59         |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>         | <b>63</b>  |
| A. Kesimpulan.....                | 63         |
| B. Saran.....                     | 65         |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>       | <b>67</b>  |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>    | <b>69</b>  |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b> | <b>101</b> |

## DAFTAR TABEL

| Tabel   | Halaman |
|---|---------|
| 1. Hasil <i>Pra Survey</i> Mengenai Lingkungan Keluarga dan Sarana Prasarana Belajar di Rumah terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Metro Tahun 2015/2016.....                             | 69      |
| 2. Jumlah Sampel dari Masing-Masing Jurusan Kelas X SMK Negeri 1 Metro Tahun 2015/2016.....   | 70      |
| 3. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Bebas .....   | 71      |
| 4. Interpretasi Nilai “ <i>r</i> ” <i>Product Moment</i> .....  | 72      |
| 5. Data Hasil Penyebaran Angket Tentang Lingkungan Keluarga .....   | 73      |
| 6. Data Hasil Penyebaran Angket Tentang Sarana Prasarana Belajar di Rumah .....   | 75      |
| 7. Data Prestasi Belajar Kelas X SMK Negeri 1 Metro Tahun 2015/2016....   | 77      |
| 8. Distribusi Frekuensi Tentang Prestasi Belajar Kelas X SMK Negeri 1 Metro Tahun 2015/2016.....  | 78      |
| 9. Tabel kerja untuk memperoleh harga “ <i>r</i> ” <i>Product Moment</i> tentang pengaruh lingkungan keluarga ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar siswa (Y) SMK Negeri 1 Metro Kelas X Tahun 2015/2016 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ..... | 78      |

|   |    |
|---|----|
| 10. Tabel kerja untuk memperoleh harga “ <i>r</i> ” <i>Product Moment</i> tentang pengaruh sarana prasarana belajar di rumah ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar siswa (Y) SMK Negeri 1 Metro Kelas X Tahun 2015/2016 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam..... | 80 |
| 11. Tabel kerja untuk memperoleh harga “ <i>r</i> ” <i>Product Moment</i> tentang pengaruh lingkungan keluarga ( $X_1$ ) terhadap sarana prasarana belajar di rumah ( $X_2$ ).....  | 82 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

|  |     |
|--|-----|
| 1. Validitas Angket Lingkungan Keluarga.....                   | 84  |
| 2. Reliabilitas Angket Lingkungan Keluarga.....                | 88  |
| 3. Validitas Angket Sarana Prasarana Belajar di Rumah.....     | 92  |
| 4. Reliabilitas Angket Sarana Prasarana Belajar di Rumah ..... | 96  |
| 5. Angket .....  | 103 |
| 6. Dokumentasi .....   | 106 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan dianggap pokok dalam kehidupan manusia. Pendidikan bertujuan membentuk peserta didik untuk menumbuh kembangkan potensi-potensi kemanusiaannya. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang dapat mencapai tujuan yang diharapkan bangsa dan agama. Pendidikan merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai pihak, khususnya keluarga, sekolah dan masyarakat. “Fungsi keluarga saat dulu adalah sebagai fungsi produksi dan fungsi konsumsi. Kehidupan masa depan anak pada masa tradisional umumnya tidak jauh beda dengan kehidupan orang tuanya.”<sup>1</sup>

Sekolah juga merupakan tempat pembelajaran dalam proses mendidik siswa, dengan kata lain sekolah merupakan tempat pendidikan formal dalam proses belajar untuk menuntut ilmu. Selain pendidikan formal yang dilakukan di sekolah, pendidikan juga perlu diberikan sejak dini. Pendidikan ini dilakukan dalam keluarga merupakan tempat belajar yang utama. Pendidikan keluarga dikatakan pendidikan yang utama karena di dalam keluarga anak mulai belajar pengetahuan dan kecerdasannya. Keluarga mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap pendidikan anak, karena orang tua harus membina anaknya agar dapat menjadi manusia yang utuh.

---

<sup>1</sup> Umar Tirtarahardja, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 171.

Lingkungan belajar yang efektif dan produktif dirancang atau dibangun untuk membantu peserta didik meningkatkan produktifitas belajar mereka, sehingga proses belajar mengajar tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Di dalam sebuah lingkungan belajar yang efektif, peserta didik akan bisa menjadi lebih produktif, hal ini di gambarkan dengan kemudahan para peserta didik dalam berpikir, berkreasi juga mampu belajar secara aktif dikarenakan lingkungan belajar yang sangat mendukung sehingga timbul ketertarikan dan kenyamanan pada saat proses belajar mengajar berlangsung..

“Siapapun akan sependapat bahwa sarana dan prasarana belajar ikut menentukan keberhasilan seseorang.”<sup>2</sup> Orang yang belajar tanpa dibantu dengan fasilitas tidak jarang mendapatkan hambatan dalam menyelesaikan kegiatan belajar. Karenanya, fasilitas tidak bisa diabaikan dalam masalah belajar. Fasilitas dan perabot yang dimaksud tentu saja berhubungan dengan masalah materil berupa kertas, pensil, buku catatan, meja dan kursi belajar.

Suatu proses belajar dimanapun lingkungannya atau tempatnya akan berjalan dengan lancar bila diimbangi dengan sarana belajar yang lengkap dan memadai sehingga akan mempengaruhi hasil dari proses belajar tersebut.

Untuk prestasi belajar sendiri membutuhkan partisipasi dari berbagai pihak dan tidak hanya bergantung pada guru atau siswa itu sendiri, akan tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diantaranya lingkungan keluarga dan sarana prasarana belajar di rumah. Perhatian orang tua sangat dibutuhkan oleh siswa demi mendapatkan prestasi yang baik, begitu juga dengan keadaan

---

<sup>2</sup> Saiful Bahri Djamarah & Aswar Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 40.

rumah seperti fasilitas belajar, sarana dan prasarana belajar yang mendukung di rumah. Kedua hal tersebut akan dapat berjalan dengan baik jika terjadi keserasian antara lingkungan keluarga dan sarana prasarana belajar yang ada di rumah. Maka dari itu kedua hal ini harus diperhatikan oleh para orang tua.

Sebagian besar orang tua siswa SMK Negeri 1 Metro tinggal di Kota Metro dan sekitarnya untuk mencukupi kebutuhan keluarga sehari-hari memiliki beraneka ragam mata pencaharian, ada yang menjadi pegawai negeri sipil (PNS), pedagang, buruh, petani, anggota TNI, wiraswasta dan lain sebagainya. Bahkan ada juga yang bekerja di perantauan dan harus meninggalkan anggota keluarganya di rumah tanpa pengawasan dan bimbingan secara langsung. Kondisi inilah yang berdampak pada kondisi lingkungan keluarga dan fasilitas belajar di rumah.

Lingkungan keluarga dikatakan baik diantaranya cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. Kemudian sarana dan prasarana di rumah dikatakan baik jika ruang belajar harus bersih, ruangan cukup terang, dan cukup sarana yang diperlukan untuk belajar.<sup>3</sup>

Dari uraian di atas, berdasarkan hasil *pra survey* diperoleh data tentang keadaan lingkungan keluarga dan sarana prasarana belajar di rumah sebagai berikut: (Lihat pada lampiran Tabel 1 di halaman 69)

---

<sup>3</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h.60

Keterangan:

Lingkungan keluarga dikategorikan baik jika minimal mempunyai 4 indikator diantaranya yaitu: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. Kemudian untuk sarana prasarana dikategorikan baik jika minimal mempunyai 2 indikator diantaranya yaitu: ruang belajar harus bersih, ruangan cukup terang, dan cukup sarana yang diperlukan untuk belajar. Apabila dari kriteria-kriteria lingkungan keluarga dan sarana prasarana ada yang tidak terpenuhi maka dianggap cukup.

Kemudian untuk prestasi belajar tersebut dinyatakan dalam bentuk nilai yang memiliki tingkat tertentu dengan kriteria yang pada umumnya digunakan yaitu sebagai berikut :

- a. 80 – 100 = sangat baik
- b. 70 – 79 = baik
- c. 60 – 69 = cukup
- d. 50 – 59 = kurang
- e. 0 – 49 = gagal<sup>4</sup>

Berdasarkan tabel *pra survey* di atas dapat dijelaskan bahwa, lingkungan keluarga cukup dan sarana prasarana baik menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa dalam kategori baik. Kemudian, lingkungan keluarga baik dan sarana prasarana cukup dan menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa dalam kategori baik. Dan lingkungan keluarga baik dan sarana prasarana juga baik akan menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa dalam kategori sangat baik.

---

<sup>4</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2009), h. 223.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil pra survey yang penulis lakukan di SMK Negeri 1 Metro, maka dapat penulis identifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Terdapat siswa dalam lingkungan keluarga cukup dan sarana prasarana belajar baik prestasi belajar siswa menurun.
2. Terdapat siswa dalam lingkungan keluarga baik dan sarana prasarana belajar cukup prestasi belajar siswa menurun.
3. Terdapat siswa dalam lingkungan keluarga cukup dan sarana prasarana belajar cukup prestasi belajar siswa sangat menurun.
4. Terdapat siswa dalam lingkungan keluarga baik dan sarana prasarana belajar baik prestasi belajar siswa sangat baik.
5. Masih banyak siswa yang mempunyai lingkungan keluarga cukup.
6. Masih banyak siswa yang mempunyai sarana prasarana belajar di rumah cukup.
7. Masih banyak siswa yang mempunyai prestasi belajar menurun.

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini fokus pada pokok permasalahan maka penulis batasi dalam penelitian ini diantaranya objek penelitian, subjek penelitian, lokasi penelitian dan tahun penelitian. Adapun rincian pembatasan masalah tersebut sebagai berikut :

1. Objek penelitian : Lingkungan keluarga dan sarana prasarana belajar di rumah yang merupakan dorongan belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu prestasi belajar.
2. Subjek penelitian : Siswa SMK Negeri 1 Metro Kelas X Tahun 2015/2016 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Lokasi penelitian : SMK Negeri 1 Metro.
4. Tahun penelitian : Tahun Pelajaran 2015/2016.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Metro Kelas X Tahun 2015/2016 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
2. Adakah pengaruh sarana prasarana belajar di rumah terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Metro Kelas X Tahun 2015/2016 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
3. Adakah pengaruh lingkungan keluarga dan sarana prasarana belajar di rumah secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Metro Kelas X Tahun 2015/2016 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?

### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Metro Kelas X Tahun 2015/2016 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh sarana prasarana belajar di rumah terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Metro Kelas X Tahun 2015/2016 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh lingkungan keluarga dan sarana prasarana belajar di rumah secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Metro Kelas X Tahun 2015/2016 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Serta manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat bermanfaat bagi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro khususnya Jurusan Tarbiyah untuk menambah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan lingkungan keluarga siswa dan sarana prasarana di rumah.
  - b. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan juga berfungsi sebagai bahan acuan bagi peneliti lain untuk mengkaji lebih lanjut tentang permasalahan sejenis.

## 2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan program yang berkaitan dengan peningkatan prestasi belajar siswanya.

## 3. Bagi Orang Tua Siswa

a. Penelitian ini diharapkan memberikan masukan pada orang tua untuk lebih memperhatikan anak khususnya dalam pengawasan serta pemenuhan kondisi belajar di rumah.

b. Dapat mengembangkan sifat positif bagi orang tua siswa di lingkungan keluarga, maupun di masyarakat untuk memotivasi dan menciptakan kondisi belajar yang baik.

## 4. Bagi Peneliti

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana untuk menambah wawasan peneliti dalam memecahkan masalah terutama yang berkaitan dengan bidang kajian yang ditekuni selama perkuliahan.

b. Sebagai sarana untuk memberikan pemahaman mengenai hubungan antara teori yang diperoleh dibangku kuliah dengan permasalahan yang ada di lingkungan nyata.

## **F. Penelitian Relevan**

Penelitian yang relevan dalam tugas akhir, skripsi atau tesis untuk menjelaskan posisi, perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian lain yang relevan lebih berfungsi sebagai pembanding dan kesimpulan berfikir kita sebagai peneliti.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> STAIN Jurai Siwo Metro, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 2013, h. 39

Dalam karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Al-Ikhlas Purwodadi 13 B Kecamatan Trimur Rejo Lampung Tengah 1991/1992”. Dapat dijelaskan: Dalam lingkungan keluarga berpengaruh baik dan positif terhadap prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam siswa SMA Al-Ikhlas Purwodadi 13 B Kecamatan Trimur Rejo Lampung Tengah 1991/1992.<sup>6</sup>

Perbedaan antara karya ilmiah penulis dengan karya ilmiah di atas adalah *pertama* terlihat dari judulnya yang ditambah dengan sarana prasarana belajar di rumah dan *kedua* terdiri tiga variabel (X<sub>1</sub>,X<sub>2</sub>,Y) dan Akhmad Zazuli hanya ada dua variabel (X,Y), *ketiga* tahun dan lokasi penelitian juga berbeda.

---

<sup>6</sup> Akhmad Zazuli, *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Al-Ikhlas Purwodadi 13 B Kecamatan Trimur Rejo Lampung Tengah 1991/1992*, (Metro: Jurusan Tarbiyah Prodi PAI, IAIN Raden Intan, 1992), h. 15.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam**

##### **1. Pengertian Prestasi Belajar**

“Prestasi belajar yaitu apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar.”<sup>7</sup>

Berbicara prestasi belajar siswa tentunya tidak terlepas dengan nilai selaku penunjuk prestasi tersebut baik atau buruk. Prestasi dapat dikatakan baik jika nilai yang diperoleh dalam belajar tinggi dan prestasi yang dikatakan buruk jika nilai yang diperoleh setelah belajar kurang. Siswa yang berhasil menyelesaikan soal-soal ujian sebanyak 75% sampai 80% dari seluruh soal-soal dianggap memenuhi standar kelulusan.<sup>8</sup>

Dari beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh dari proses kegiatan belajar mengajar secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan.

##### **2. Pengertian Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan atau asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang setelah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2011), h. 151.

<sup>8</sup> *Ibid*, h. 160.

<sup>9</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 86.

Kemudian hal yang senada mengatakan bahwa pengertian Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dan sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.<sup>10</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang berupa pengajaran, bimbingan jasmani dan rohani yang berdasarkan hukum-hukum agama Islam terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.

### 3. Kriteria Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Kriteria pengukuran prestasi belajar siswa merupakan tingkatan nilai yang menunjukkan pada taraf dimana siswa itu menguasai materi yang dipelajari. Untuk mengukur prestasi belajar maka dilakukan melalui evaluasi yaitu “Penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program”.<sup>11</sup> Setelah diukur melalui evaluasi maka hasil pengukurannya tersebut dinyatakan dalam bentuk nilai yang memiliki tingkat tertentu dengan kriteria yang pada umumnya digunakan yaitu sebagai berikut :

1. 80 – 100 = sangat baik
2. 70 – 79 = baik
3. 60 – 69 = cukup
4. 50 – 59 = kurang
5. 0 – 49 = gagal<sup>12</sup>

Berdasarkan kriteria di atas, maka dapat diketahui bahwa untuk ukuran penguasaan materi yang baik adalah berada dalam tingkatan 70-79

---

<sup>10</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : PT. Kalam Mulia, 2005), h. 21.

<sup>11</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2009), h. 197.

<sup>12</sup> *Ibid*, h. 223.

ke atas yang berarti siswa harus dipacu menguasai nilai dengan baik dan untuk nilai KKM bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Metro adalah 75 ke atas dikatakan tuntas dari jumlah penguasaan materi dan penguasaan sikap siswa.

#### **4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pembelajaran karena proses ini berkaitan dengan tuntas atau tidaknya hasil pembelajaran, yaitu ada faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern diantaranya sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan belajar, menyimpan perolehan hasil belajar, menggali hasil belajar yang tersimpan, kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar, rasa percaya diri, keberhasilan belajar, kebiasaan belajar, dan cita-cita siswa. Dan faktor ekstern diantaranya guru sebagai pembina siswa belajar, prasarana dan sarana pembelajaran, kebijakan penilaian, lingkungan sosial di sekolah, dan kurikulum sekolah.<sup>13</sup>

Hasil belajar siswa menandakan mutu pendidikan yang telah diperolehnya, dengan indikator mutu hasil belajar siswa, yang merupakan gambaran dari tingkat ketercapaian tujuan dan penguasaan siswa atas isi dari apa yang dipelajari. Oleh karena itu hasil belajar yang berkualitas bukan sekedar ketercapaian menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan target kurikulum, tetapi dapat diukur dari perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang terjadi pada siswa. Perbuatan belajar dan hasil belajar merupakan suatu kegiatan yang saling berhubungan. Artinya, siswa tidak akan memiliki hasil belajar yang baik jika tidak disertai dengan perbuatan belajarnya. Jadi, hasil belajar siswa tercermin dari perbuatan belajarnya.

---

<sup>13</sup> Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta : Rineka Cipta, 2009) hlm. 239

## B. Lingkungan Keluarga dan Sarana Prasarana Belajar di Rumah

### 1. Lingkungan Keluarga

#### a. Pengertian Lingkungan Keluarga

Secara harfiah lingkungan dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang mengitari kehidupan, baik berupa fisik seperti alam jagat raya dengan segala isinya, maupun non fisik, seperti suasana kehidupan beragama, nilai-nilai dan adat istiadat yang berlaku di masyarakat, ilmu pengetahuan dan kebudayaan yang berkembang, serta teknologi.<sup>14</sup>

Dalam arti yang luas lingkungan mencakup iklim dan geografis, tempat tinggal, adat istiadat, pengetahuan, pendidikan dan alam. Dengan kata lain lingkungan ialah segala sesuatu yang tampak dan terdapat dalam alam kehidupan yang senantiasa berkembang. Ia adalah seluruh yang ada, baik manusia maupun benda buatan manusia, atau alam yang bergerak atau tidak bergerak, kejadian-kejadian atau hal-hal yang mempunyai hubungan dengan seseorang.<sup>15</sup>

Sedangkan dalam Islam, keluarga dikenal dengan istilah *usrah*, *nasl*, *'ali dan nasb*. Keluarga dapat diperoleh melalui keturunan (anak, cucu), perkawinan (suami, istri), persusuan, dan pemerdekaan. Keluarga (kawula dan warga) dalam pandangan antropologi adalah suatu kesatuan sosial terkecil yang memiliki tempat tinggal dan ditandai oleh kerja sama ekonomi, berkembang, mendidik, melindungi, merawat, dan sebagainya. Inti keluarga adalah ayah, ibu, dan anak.<sup>16</sup>

Fungsi dan peranan orang tua tidak sebatas menyediakan dana pendidikan saja, tetapi ikut serta di dalam merencanakan program pendidikan, dan mengolah program pendidikan demi tercapainya mutu pendidikan.

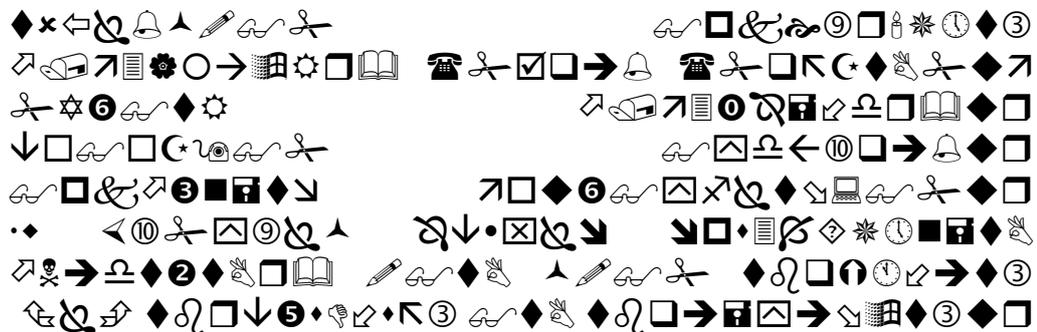
---

<sup>14</sup>Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010) h. 291

<sup>15</sup>Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) h.64.

<sup>16</sup>Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010, cet. ke-3, h. 226.

Allah SWT berfirman:



Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”<sup>17</sup>

Ayat di atas menerangkan bahwa keluarga adalah lingkungan yang pertama pada anak. Sehingga di sini orang tua mempunyai andil yang sangat besar terhadap perkembangan anak. Setiap orang tua wajib dalam proses pendidikan mengembangkan potensi anak, dan banyak tergantung dari suasana bagaimana tugas tersebut diwujudkan. Untuk itulah orang tua harus menanamkan kebiasaan belajar anak sedini mungkin agar anak menjadi terbiasa belajar mandiri.

Dari uraian di atas, dapat penulis pahami bahwa lingkungan belajar atau pendidikan adalah lingkungan yang ada disekitar siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Suatu kehidupan keluarga yang baik dalam menjalankan agama yang dianutnya merupakan persiapan yang baik untuk memasuki pendidikan sekolah, melalui suasana keluarga yang demikian itu tumbuh perkembangan efektif anak secara benar sehingga ia dapat tumbuh

<sup>17</sup> QS. At-Tahrim (66): 6.

dan berkembang secara wajar. Keserasian yang pokok harus terbina adalah keserasian antara ayah dan ibu, yang merupakan komponen pokok dalam setiap keluarga.

## **b. Faktor-Faktor Lingkungan Keluarga yang dapat Mempengaruhi**

### **Belajar Anak**

Setiap anak dalam proses belajar di lingkungan keluarga akan menerima pengaruh dari keluarganya. Lingkungan keluarga dikatakan baik diantaranya:

- 1) Cara orang tua mendidik,
- 2) Relasi antar anggota keluarga
- 3) Suasana rumah
- 4) Keadaan ekonomi keluarga
- 5) Pengertian orang tua
- 6) Latar belakang kebudayaan<sup>18</sup>

Berikut ini penjelasan faktor-faktor lingkungan keluarga yang dapat mempengaruhi belajar anak adalah:

#### **a. Cara orang tua mendidik**

Cara orang tua mendidik anak besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Misalnya mereka yang acuh terhadap belajar anak, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan dan kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajar anak, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajar, tidak mau tahu akan kesulitan-kesulitan yang dialami anak dan lain sebagainya dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajar. Mendidik anak dengan cara memanjakannya adalah cara mendidik yang tidak baik. Orang yang terlalu kasihan kepada anaknya tidak sampai hati untuk memaksa belajar bahkan membiarkan saja jika anaknya tidak belajar dengan alasan segan, adalah tidak benar. Atau mendidik anak dengan cara memperlakukannya terlalu keras, memaksa dan mengejar-ngejar anaknya untuk belajar adalah cara mendidik yang juga salah. Sebab anak tersebut diliputi ketakutan dan akhirnya benci terhadap belajar. Di sinilah bimbingan dan penyuluhan memegang peranan penting, anak atau siswa yang mengalami kesukaran belajar dapat ditolong dengan memberikan

---

<sup>18</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h.60

bimbingan belajar yang baik. Tentu saja keterlibatan orang tua akan sangat mempengaruhi keberhasilan belajar anak.<sup>19</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat penulis dipahami bahwa cara mendidik anak haruslah tetap agar anak tidak salah dalam mendidiknya. Salah satu alternatif cara mendidiknya adalah dengan memberikan jadwal kegiatan untuk melatih kemandiriannya.

b. Relasi antar anggota keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau keluarga yang lain juga turut mempengaruhi belajar anak. Wujud dari relasi itu adalah hubungan kasih sayang dan pengertian, ataukah diliputi oleh kebencian sikap yang terlalu keras, atau sikap yang acuh. Begitu juga jika relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarganya yang lain tidak baik, hal ini akan menyebabkan masalah. Relasi semacam itu akan menyebabkan perkembangan anak terhambat, belajar terganggu dan bahkan dapat menimbulkan masalah-masalah psikologi yang lain.<sup>20</sup>

Dapat penulis pahami bahwa hubungan anak dengan orang tua maupun dengan keluarga lainnya juga memberikan pengaruh pada diri anak, maka selaku orang tua mengarahkan anak kearah hubungan yang positif.

c. Suasana rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Suasana rumah yang gaduh atau ramai dan tidak tertata rapi tidak akan memberikan ketenangan kepada anak untuk belajar. Suasana rumah yang tegang, ribut dan sering terjadi cekcok, pertengkaran antar anggota keluarga menyebabkan anak tidak betah ada di rumah. Rumah yang bising dengan suara radio atau

---

<sup>19</sup> *Ibid*, h. 61.

<sup>20</sup> *Ibid*, h. 62.

tipe pada waktu belajar juga mengganggu belajar anak untuk berkonsentrasi. Suasana seperti ini akan memberikan dampak yang negatif terhadap anak. Agar anak dapat belajar dengan baik perlu diciptakan suasana rumah yang tenang dan tentram, sehingga anak akan betah untuk di rumah dan dapat belajar dengan baik.<sup>21</sup>

Dapat disimpulkan suasana rumah yang kondusif akan membuat perkembangan anak menjadi individu yang baik, sebaliknya jika suasana rumah gaduh atau tidak kondusif maka akan membuat pertumbuhan anak menjadi terhambat atau memberikan dampak negatif.

d. Keadaan ekonomi keluarga

Kehidupan manusia dibedakan oleh berbagai aspek, baik bentuk fisik, bentuk wajah, etnis, agama, bahkan termasuk tingkat ekonominya. Perbedaan secara ekonomi umumnya didasarkan pada besar kecilnya pendapatan seseorang. Golongan penghasilan sangat rendah (lowest income group) dengan pendapatan rata-rata sekitar Rp 750.000.- setiap bulannya. Golongan penghasilan rendah (low income group) dengan pendapatan rata-rata sekitar Rp 750.000.- sampai dengan Rp 1.250.000.- setiap bulannya. Golongan penghasilan sedang dengan pendapatan rata-rata sekitar Rp 1.250.000.- sampai dengan Rp1.500.000.- setiap bulannya. Golongan penghasilan tinggi adalah lebih dari Rp1.500.000.- setiap bulannya.<sup>22</sup>

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar. Anak yang belajar membutuhkan fasilitas belajar yang memenuhi seperti alat tulis-menulis, buku pelajaran lain dan sebagainya. Semua fasilitas belajar tersebut akan terpenuhi jika orang tua mempunyai pendapatan yang cukup. Jika anak hidup dalam keluarga yang serba kekurangan, kebutuhan anak akan kurang terpenuhi, akibatnya kesehatan terganggu dan akan mengganggu kegiatan belajar.<sup>23</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penghasilan atau pendapatan keluarga juga akan mempengaruhi belajar.

---

<sup>21</sup> *Ibid*, h. 63.

<sup>22</sup> Sumardi Mulyanto, *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*, ( Jakarta: Rajawali, 1997), h.

<sup>23</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor*, h.63.

Sebab jika pendapatan orang tua rendah maka kebutuhan atau fasilitas belajar di rumah akan terbatas. Sebaliknya, jika pendapatan keluarga tinggi maka fasilitas belajar terpenuhi.

e. Pengertian dari orang tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian dari orang tua. Jika anak sedang belajar orang tua diharapkan jangan mengganggu dengan tugas-tugas di rumah. Apabila anak malas untuk belajar orang tua harus memberikan pengertian dan semangat kepada anaknya untuk belajar dan berusaha untuk membantu sedapat mungkin kesulitan yang dihadapi anak. Kalau perlu menghubungi guru untuk mengetahui perkembangan anaknya dalam belajar.<sup>24</sup>

Dapat dipahami bahwa pengertian orang tua juga sangat mempengaruhi, sebab jika orang tua yang kurang pengertian terhadap anaknya akan membuat anak menjadi bosan, disinilah peran orang tua memberikan motivasi ataupun memberikan jalan keluar dari kesulitan belajar anak di rumah.

f. Latar belakang kebudayaan

Tingkat pendidikan orang tua, kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu kepada anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong semangat anak untuk belajar.<sup>25</sup>

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat dipahami bahwa lingkungan keluarga adalah segala sesuatu disekitar anak didik baik berupa benda-benda,

---

<sup>24</sup> *Ibid*, h. 64.

<sup>25</sup> *Ibid*, h. 64.

orang-orang, maupun segala kejadian yang ada dan terjadi serta masih dalam lingkungan keluarga.

Mengingat betapa besarnya pengaruh lingkungan keluarga dalam pendidikan anak, maka sudah semestinyalah bila setiap keluarga muslim berusaha untuk menciptakan lingkungan keluarga masing-masing menjadi lingkungan yang pedagogis- religius, lingkungan yang penuh dengan nilai-nilai pendidikan dan keagamaan yang di *syari'atkan*.

## **2. Sarana Prasarana Belajar di Rumah**

### **a. Pengertian Sarana Prasarana Belajar di Rumah**

Pada umumnya orang mendefinisikan sarana pendidikan sebagai segala macam alat yang digunakan secara langsung dalam proses pendidikan. Sementara prasarana pendidikan adalah segala macam alat yang tidak secara langsung digunakan dalam proses pendidikan. Dapat dimaknai bahwa sarana pendidikan adalah segala macam alat yang digunakan dalam kegiatan belajar-mengajar, sementara prasarana pendidikan tidak digunakan dalam proses atau kegiatan belajar-mengajar.

Perbedaan sarana pendidikan dan prasarana pendidikan adalah pada fungsi masing-masing, yaitu sarana pendidikan untuk memudahkan penyampaian/mempelajari materi pelajaran, prasarana pendidikan untuk memudahkan penyelenggaraan pendidikan. Dalam makna inilah sebutan digunakan langsung dan digunakan tidak langsung dalam proses pendidikan.<sup>26</sup>

Sarana dan prasarana merupakan faktor yang turut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran berdampak terhadap terciptanya iklim pembelajaran yang lebih kondusif, terjadinya kemudahan-kemudahan bagi anak untuk mendapatkan informasi dan sumber belajar yang pada

---

<sup>26</sup> Tatang M. Amirin, *Pengertian sarana dan prasarana pendidikan, 2011*  
tatangmanguny.wordpress.com

gilirannya dapat mendorong berkembangnya motivasi untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.<sup>27</sup>

Belajar mengajar sebagai suatu proses merupakan suatu sistem yang tidak terlepas dalam komponen-komponen lainnya yang saling berinteraksi di dalamnya. Salah satu komponen dalam proses tersebut adalah prasarana. Lengkapnya sarana dan prasarana pembelajaran merupakan kondisi pembelajaran yang baik.<sup>28</sup>

Semua sarana dan prasarana tentu sangat membantu proses belajar bagi siswa, setidaknya-tidaknya akan memperkecil tingkat kesulitan yang dialami siswa dalam belajar. Sering kita dapati dimana seorang siswa yang kesulitan dalam belajar karena tidak ada tempat khusus untuk belajar di rumah seperti meja dan kursi.

#### **b. Macam-Macam Sarana Prasarana Belajar di Rumah**

Sarana pendidikan itu berdasarkan fungsinya dapat dibedakan menjadi 3, yaitu:

1. Alat pelajaran
2. Alat peraga
3. Media pengajaran/pendidikan

Kemudian prasarana pendidikan diantaranya segala macam alat, perlengkapan, atau benda-benda yang dapat digunakan untuk memudahkan

---

<sup>27</sup> Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2012), h.196

<sup>28</sup> Dimiyati & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 249

(membuat nyaman) penyelenggaraan pendidikan. Ruang kelas itu termasuk prasarana pendidikan. Meja dan kursi itu termasuk prasarana pendidikan.<sup>29</sup>

Karena fungsinya, sesuatu barang atau benda disebut sarana pendidikan atau prasarana pendidikan, atau bahkan tidak termasuk keduanya, bukan karena bendanya itu sendiri.

### **c. Pentingnya Sarana Prasarana Belajar di Rumah**

Kelengkapan fasilitas belajar di rumah sangat diperlukan oleh siswa untuk belajar, misalnya: sarana belajar yang meliputi meja, kursi, lemari/rak buku, ruangan alat-alat tulis dan gambar serta penerangan.

Untuk dapat belajar yang efektif diperlukan lingkungan fisik yang baik dan teratur. Lingkungan fisik tersebut berkaitan erat dengan penyediaan fasilitas belajar bagi siswa, misalnya:

- a. Ruang belajar yang harus bersih, tak ada bau-bauan yang mengganggu konsentrasi pikiran.
- b. Ruangan cukup terang, tidak gelap yang dapat mengganggu mata.
- c. Cukup peralatan yang diperlukan untuk belajar, misalnya alat pelajaran, buku-buku, dan sebagainya.<sup>30</sup>

Semua sarana dan prasarana tentu sangat membantu proses belajar bagi siswa, setidaknya tidaknya akan memperkecil tingkat kesulitan yang dialami siswa dalam belajar. Sering kita dapati dimana seorang siswa yang kesulitan dalam belajar karena tidak ada tempat khusus untuk belajar di rumah seperti meja dan kursi. Ada pula siswa yang sebenarnya mempunyai minat belajar yang tinggi tetapi tidak mempunyai bahan bacaan.

Memang perlu disadari, tidak semua siswa berasal dari keluarga yang mampu, sehingga tidak mungkin memaksakan diri untuk memenuhi semua

---

<sup>29</sup> Tatang M. Amirin, *Pengertian sarana dan prasarana pendidikan*, 2011 [tatangmanguny.wordpress.com](http://tatangmanguny.wordpress.com)

<sup>30</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 35

kebutuhan sarana prasarana belajar. Siswa yang mempunyai keluarga sederhana saja harus benar-benar pandai dalam memilih mana sarana prasarana belajar yang harus dipenuhi terlebih dahulu.

Dalam kegiatan belajar, fasilitas mempunyai peran yang sangat penting karena dengan adanya fasilitas ini, maka proses belajar akan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien. Artinya dengan adanya fasilitas belajar ini maka proses belajar akan berjalan dengan lancar dan terarah. Untuk mewujudkan agar kegiatan belajar dapat berjalan seperti yang diharapkan sebagai lembaga pendidikan yang bertugas mendidik dan mengajar siswa, diharapkan dapat mengembangkan seluruh potensi yang ada dalam diri siswa secara optimal. Setelah siswa berada di rumah diharapkan fasilitas yang ada juga mendukung anak dalam belajar sehingga prestasi belajar dapat dicapai sesuai dengan yang diharapkan.

### **C. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Sarana Prasarana Belajar di Rumah terhadap Prestasi Belajar Siswa**

Pada umumnya setiap orang ingin meraih prestasi yang setinggi mungkin pada tiap kegiatan. Prestasi merupakan suatu yang bersifat penilaian dalam kehidupan manusia, karena sepanjang rentang hidupnya manusia selalu mengejar prestasi. Orang dikatakan berprestasi jika mereka telah mencapai keberhasilan pada tingkat tertentu dari usaha yang telah dilakukannya. Dalam upaya meningkatkan prestasi belajar, lingkungan keluarga juga menunjang, karena sebagian waktu seorang siswa berada di rumah. Orang tua dan adik-kakak adalah orang yang paling dekat dengan dirinya. "Pendidikan keluarga

disebut sebagai pendidikan yang pertama dan utama, serta merupakan pelekat fondasi dari watak dan pendidikan setelahnya. Dalam hal ini, orang tua bertindak sebagai pendidik, dan si anak bertindak sebagai peserta didik.”<sup>31</sup>

Keluarga adalah lingkungan pertama dimana manusia melakukan komunikasi dan sosialisasi diri dengan manusia lain selain dirinya. Di keluarga pula manusia untuk pertama kalinya dibentuk baik sikap maupun kepribadiannya. Lembaga pendidikan keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama, karena didalam keluarga inilah tempat meletakkan dasar-dasar kepribadian anak.<sup>32</sup>

Oleh karena itu, keluarga merupakan salah satu potensi yang besar dan positif dalam memberi pengaruh pada prestasi belajar siswa. Maka orang tua sudah sepatutnya mendorong, memberikan semangat, membimbing dan memberikasn teladan yang baik kepada anaknya. Selain itu, perlu suasana hubungan dan komunikasi yang lancar antara orang tua dan anak-anak serta keadaan ekonomi keluarga yang tidak kekurangan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan kelengkapan belajar anak (sarana dan prasarana belajar).

Mengenai sarana prasarana belajar serta upaya orang tua untuk mendorong semangat belajar anaknya sangatlah diperlukan. Dalam hal ini orang tua kiranya dapat melengkapi sarana dan fasilitas belajar siswa, sebab akan membantu siswa dalam proses belajar di rumah. Dalam kegiatan belajar, sarana prasarana mempunyai peran yang sangat penting karena dengan adanya saran prasarana ini, maka proses belajar akan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien, artinya dengan adanya saran prasarana belajar ini maka proses belajar akan berjalan dengan lancar dan terarah.“Apabila siswa

---

<sup>31</sup>Moh. Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012, cet. ke-1, h.264.

<sup>32</sup> *Ibid.*h. 265.

kesulitan dalam belajar dapat disebabkan siswa tidak mempunyai tempat belajar yang khusus di rumah.”<sup>33</sup> Karena tidak mempunyai ruang belajar, maka siswa belajar bisa ke mana-mana diantaranya, bisa di ruang dapur, di ruang tamu, atau belajar di tempat tidur.

“Penerangan yang dipakai dalam melakukan kegiatan belajar di rumah diperlukan penerangan yang cukup terang, tidak gelap sehingga dapat mengganggu mata.”<sup>34</sup> Untuk mewujudkan agar kegiatan belajar dapat berjalan seperti yang diharapkan sebagai lembaga pendidikan yang bertugas mendidik dan mengajar siswa, diharapkan dapat mengembangkan seluruh potensi yang ada dalam diri siswa secara optimal. Setelah siswa berada di rumah diharapkan fasilitas yang ada juga mendukung anak dalam belajar sehingga prestasi belajar dapat dicapai sesuai dengan yang diharapkan. Jadi intinya, pengaruh lingkungan keluarga dan sarana prasarana belajar di rumah terhadap prestasi belajar sangat menunjang sehingga proses belajar siswa akan dapat berjalan dengan lancar, terarah dan efektif.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pembelajaran karena proses ini berkaitan dengan tuntas atau tidaknya hasil pembelajaran, yaitu ada faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern diantaranya sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan belajar, menyimpan perolehan hasil belajar, menggali hasil belajar yang tersimpan, kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar, rasa percaya diri, intelegensi dan keberhasilan belajar, kebiasaan belajar, dan cita-cita siswa. Dan faktor

---

<sup>33</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 208.

<sup>34</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 76.

ekstern diantaranya guru sebagai pembina siswa belajar, prasarana dan sarana pembelajaran, kebijakan penilaian, lingkungan sosial di sekolah, dan kurikulum sekolah.<sup>35</sup>

#### **D. Kerangka berfikir dan paradigma**

##### **1. Kerangka berfikir**

“Kerangka berfikir merupakan konseptualisasi tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.”<sup>36</sup> Sedangkan pendapat lain mengemukakan bahwa “kerangka berfikir merupakan penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan dalam penelitian.”<sup>37</sup>

Kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah jika lingkungan keluarga baik maka prestasi belajar siswa baik, dan jika lingkungan keluarga kurang maka prestasi belajar siswa juga kurang, serta jika sarana prasarana belajar di rumah baik maka prestasi belajar siswa juga baik dan begitu juga sebaliknya jika sarana prasarana belajar siswa di rumah kurang maka prestasi belajar siswa juga kurang.

##### **2. Paradigma**

Paradigma diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan.<sup>38</sup>

---

<sup>35</sup> Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta : Rineka Cipta, 2009) hlm. 239

<sup>36</sup> Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (STAIN Metro, 2013), h. 43

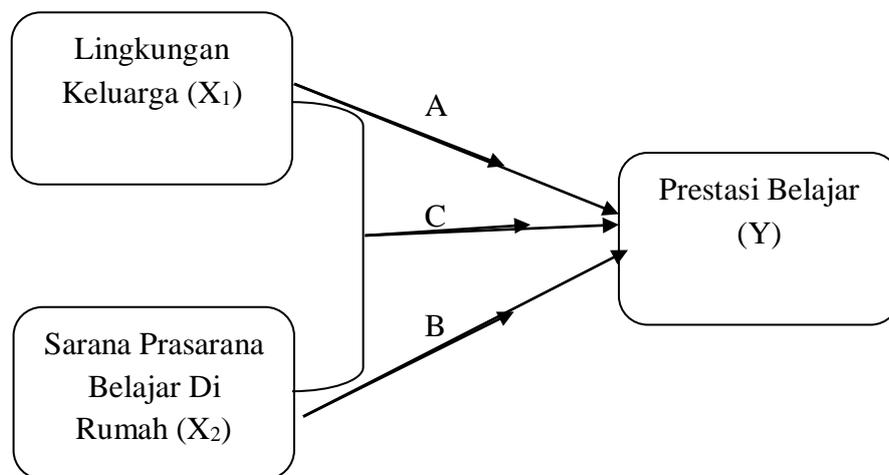
<sup>37</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Prektis*, (Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), h. 57

<sup>38</sup> *Ibid*, h. 42

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat dipahami bahwa dalam paradigma berfikir dalam sebuah bagan yang berisi uraian pokok unsur penelitian mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lainnya menunjukkan gejala penelitian sehingga akan didapat arah penelitian yang jelas.

Adapun paradigma dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1  
Paradigma



Keterangan:

- A : X<sub>1</sub> terhadap Y
- B : X<sub>2</sub> terhadap Y
- C : X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> terhadap Y

## E. Hipotesis Penelitian

“Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.”<sup>39</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan hipotesis yaitu suatu jawaban sementara dari masalah yang ada dalam penelitian di mana penelitian harus membuktikan kebenaran dari jawaban itu.

Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah:

### 1. Hipotesis untuk Ho

Ho : Tidak ada pengaruh yang positif antara lingkungan keluarga dengan prestasi belajar siswa.

Ho : Tidak ada pengaruh yang positif antara sarana prasarana belajar di rumah dengan prestasi belajar siswa.

Ho : Tidak ada pengaruh yang positif antara lingkungan keluarga dan sarana prasarana belajar di rumah secara bersama-sama dengan prestasi belajar siswa.

### 2. Hipotesis untuk Ha

Ha : Ada pengaruh yang positif antara lingkungan keluarga dengan prestasi belajar siswa.

Ha : Ada pengaruh yang positif antara sarana prasarana belajar di rumah dengan prestasi belajar siswa.

Ha : Ada pengaruh yang positif antara lingkungan keluarga dan sarana prasarana belajar di rumah secara bersama-sama dengan prestasi belajar siswa.

---

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ed. Revisi, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h. 71.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dpaparkan, maka penelitian ini berusaha untuk mendapatkan informasi secara lengkap dan mendalam mengenai Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Sarana Prasarana Belajar di Rumah terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Metro Tahun 2015/2016, merupakan bentuk penelitian Kuantitatif yakni suatu proses penelitian, dimana dalam pengukuran datanya didasarkan pada angka-angka tertentu yang diolah dengan metode statistik.

Menurut buku pedoman penulisan karya ilmiah penelitian kuantittif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandasan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan intrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotensis yang telah ditetapkan.<sup>40</sup>

Terkait dengan hal tersebut, maka rancangan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif korelasional. Metode deskriptif digunakan untuk memaparkan, menganalisis dan menafsirkan data dari variabel lingkungan keluarga dan sarana prasarana belajar di rumah. Sedangkan korelasional digunakan untuk mengetahui sejauh mana variasi-variasi pada variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.

---

<sup>40</sup> Tim Penyusun, *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (STAIN Metro, 2013), Edisi Revisi, h. 33

Dengan demikian dalam penelitian ini rancangan penelitian deskriptif korelasional digunakan untuk mendeskripsikan pengaruh variabel bebas yaitu lingkungan keluarga dan sarana prasarana belajar di rumah terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa. Dari penjelasan tersebut, untuk korelasi antara variabel lingkungan keluarga dan sarana prasarana belajar di rumah sebagai variabel bebas (X), dan variabel prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat (Y).

## **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi Operasional Variabel adalah “definisi yang didasarkan atas sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi serta diukur”.<sup>41</sup> Dari pendapat di atas, dapat penulis jelaskan bahwa yang dimaksud dengan definisi operasional variabel adalah kriteria atau ciri-ciri, indikator dari sebuah variabel yang dapat diukur. Definisi operasional variabel menerapkan petunjuk bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Oleh karena itu, merumuskan definisi operasional variabel pada suatu variabel dipandang sangat perlu, sebab definisi operasional variabel akan menunjukkan alat pengumpul data yang tepat untuk digunakan.

Berdasarkan uraian di atas, maka definisi operasional variabel adalah sebagai berikut :

---

<sup>41</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, (Jakarta: Ramayana Press, 2005), h. 75.

1. Variabel Bebas ( $X_1$ ) lingkungan dalam keluarga, yang memiliki indikator-indikator sebagai berikut:
  - a. Cara orang tua mendidik
  - b. Relasi antar anggota keluarga
  - c. Suasana rumah
  - d. Keadaan ekonomi keluarga
  - e. Pengertian dari orang tua
  - f. Latar belakang kebudayaan
2. Variabel Bebas ( $X_2$ ) sarana prasarana belajar di rumah, yang memiliki indikator-indikator sebagai berikut:
  - a. Ruang belajar yang harus bersih
  - b. Ruangan cukup terang
  - c. Cukup peralatan yang diperlukan untuk belajar
3. Variabel Terikat ( $Y$ ) prestasi belajar siswa (nilai yang diambil dari nilai raport).

Maka penulis akan membuat kisi-kisi instrumen pada masing-masing variabel sebagai acuan untuk membuat soal-soal instrumen angket. Kemudian soal-soal tersebut penulis uji cobakan terlebih dahulu kepada 12 responden di luar sampel penelitian. Dalam soal-soal angket tersebut penulis memberikan 5 alternatif jawaban yaitu: A, B, C, D dan E. Kemudian skor 5 untuk jawaban A yang berarti sangat sesuai, skor 4 untuk jawaban B yang berarti sesuai, skor 3 untuk jawaban C yang berarti ragu-ragu, skor 2 untuk jawaban D yang berarti tidak sesuai dan skor 1 untuk jawaban E yang berarti sangat tidak sesuai.

Alternatif jawaban di atas untuk mengukur lingkungan keluarga dan sarana prasarana belajar di rumah disebarkan kepada siswa-siswi kelas X SMK Negeri 1 Metro Tahun 2015/2016.

## **C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

### **1. Populasi**

“Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.”<sup>42</sup> “Di lain sisi populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”<sup>43</sup>

Dapat dipahami bahwa, populasi merupakan keseluruhan karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Adapun populasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Metro Tahun 2015/2016 dengan jumlah keseluruhan dan terdapat orang. Populasi yang penulis gunakan sebanyak 360 siswa.

### **2. Sampel**

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).”<sup>44</sup> Pendapat lain mengatakan bahwa dalam pengambilan sampel, apabila subyeknya kurang

---

<sup>42</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), Edisi Revisi, h. 37

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*(Bandung: Alfabet, 2010).h.117.

<sup>44</sup> *Ibid.* h.118.

dari seratus, lebih baik diambil semuanya saja. Sehingga merupakan penelitian populasi, dan jika subyek besar, bisa diambil antara 10%-15% atau 20% - 25%.<sup>45</sup>

Dengan berpedoman pendapat di atas, maka penulis menetapkan sampel sebesar 10% dengan perhitungan sebagai berikut: Jumlah Siswa yang beragama Islam kelas X x 10%, maka  $360 \times 10\% = 36$  siswa.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

“Sampel adalah suatu populasi kecil dari populasi yang seharusnya diteliti, yang dipilih atau ditetapkan untuk keperluan analisis.”<sup>46</sup> Dalam penelitian ini cara pengambilan sampel penulis menggunakan “*probability sampling*, artinya teknik sampling yang memberikan peluang sama kepada anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.” Kemudian selanjutnya menggunakan “teknik *Proporsional Random Sampling* yaitu teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.”<sup>47</sup>

Adapun sampel dapat dilihat pada lampiran Tabel 2 di halaman 70.

Berdasarkan dari tabel peneliti akan mengambil sampel setiap kelas rata-rata 3 siswa. Maka jumlah sampel keseluruhannya adalah 36 siswa.

---

<sup>45</sup> *Ibid.* h 112.

<sup>46</sup> Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Jakarta : Sinar Baru, 1998), h.53.

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*.h.120.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data merupakan pekerjaan yang penting dalam penelitian. Sebab kegiatan mengumpulkan data merupakan kegiatan mengamati variabel yang akan diteliti dengan metode sebagai berikut:

### 1. Observasi

“Observasi digunakan bila obyek penelitian bersifat perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, responden kecil.”<sup>48</sup> Teknik ini digunakan saat peneliti melakukan *pra survey*.

### 2. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.”<sup>49</sup>

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/ pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.

Angket dalam penelitian ini dilakukan untuk mencari data penelitian, yaitu untuk lingkungan keluarga dan sarana prasarana belajar di rumah.

---

<sup>48</sup> *Ibid.h.203.*

<sup>49</sup> *Ibid.h.135.*

Kemudian dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah skala likert. “Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.”<sup>50</sup> Skala ini memungkinkan responden untuk mengekspresikan intensitas perasaan mereka berdasarkan pernyataan kuesioner.

### 3. Metode Dokumentasi

“Metode dokumentasi adalah merupakan alat pengumpulan data berupa arsip-arsip (dokumen), buku dan catatan-catatan lainnya tentang suatu peristiwa tertentu.”<sup>51</sup> Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk mengetahui profil sekolah dan prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Metro Tahun 2015/2016.

## **E. Instrumen Penelitian**

Pada bagian ini dikemukakan instrumen yang digunakan untuk mengambil serta mengukur variabel yang diteliti. Kemudian menjelaskan secara rinci bagaimana instrumen tersebut dirancang dan disusun sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan, sehingga dapat disajikan dalam bentuk matrik atau kisi-kisi instrumen penelitian.<sup>52</sup>

### 1. Rancangan/Kisi-kisi Instrumen

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Tipe jawaban yang disediakan disusun dalam skala Likert dan

---

<sup>50</sup> *Ibid.*, h.8.

<sup>51</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), Edisi Revisi, h. 162

<sup>52</sup> Zuhairi, *et.al.*, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), Edisi Revisi, h. 49

dalam 5 alternatif jawaban yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), ragu-ragu (RG), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Questioner penelitian disusun dalam bentuk tertutup. Artinya alternatif-alternatif jawaban atas pernyataan yang diajukan kepada responden sudah disediakan dalam questioner, dan responden hanya memilih salah satu diantara alternatif jawaban yang sudah tersedia.

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut: (Lihat pada lampiran Tabel 3 di halaman 71)

Sedangkan untuk variabel terikat adalah prestasi belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Metro Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu diperoleh dari nilai raport siswa.

## 2. Pengujian Instrumen

### a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid atau sah berarti mempunyai validitas rendah. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 168

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>54</sup> Berkaitan dengan uji validitas, maka untuk mencari validitas konstruk dalam instrumen itu sendiri penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = angka indeks korelasi “r”

$\sum XY$  = jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum x^2 y^2$  = jumlah hasil perkalian antara skor  $x^2$  dan  $y^2$ <sup>55</sup>

Dalam hal ini, tes harus sesuai dengan kisi-kisi, penganalisaan validitas dengan menggunakan validitas isi dilakukan bertujuan untuk mengetahui kualitas alat ukur data. Sebelum tes dibuat terlebih dahulu dibuat kisi-kisi tesnya, sehingga dengan demikian indikator yang akan diukur dan dilihat dapat diketahui bagaimana ukurannya karena kualitas alat pengukur data sangat menentukan dalam penelitian. Di dalam penelitian ini penulis menggunakan validitas isi, validitas isi menunjukkan sejauh mana soal tersebut mencerminkan isi yang dihendaki.

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*(Bandung: Alfabet, 2010).h.121.

<sup>55</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010 cet. Ke-6). h. 228.

## b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus dari Spearman-Brown:

$$r_{11} = \frac{2x r_{1/21/2}}{(1 + r_{1/21/2})}$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$r_{1/21/2}$  =  $r_{xy}$  yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen.<sup>56</sup>

Kemudian dari hasil perhitungan tersebut akan diperoleh penafsiran untuk indeks reliabilitasnya. Adapun interpretasi terhadap nilai  $r$  yang diperoleh, pada umumnya menggunakan pedoman sebagai berikut: (Lihat pada lampiran Tabel 4 di halaman 72)

Instrumen dikatakan reliabel jika  $r \geq 0,40$

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk melihat ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar dan pengaruh sarana prasarana belajar di rumah terhadap prestasi belajar menggunakan korelasi Product Moment. Kemudian untuk menganalisis pengaruh lingkungan keluarga dan sarana prasarana belajar di rumah terhadap prestasi belajar siswa, maka rumus yang digunakan adalah korelasi ganda. Artinya data yang diperoleh dari

---

<sup>56</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), Edisi Revisi, h.180

penaruh lingkungan keluarga dan sarana prasarana belajar di rumah terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Rumus korelasi ganda tersebut dapat dituliskan sebagai berikut:

$$R_{x_1x_2y} = \sqrt{\frac{(r_{x_1y})^2 + (r_{x_2y})^2 - 2(r_{x_1y})(r_{x_2y})(r_{x_1x_2})}{1 - (r_{x_1x_2})^2}}$$

$$r_{x_1y} = \frac{N \sum x_1y - (\sum x_1)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{x_2y} = \frac{N \sum x_2y - (\sum x_2)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{x_1x_2} = \frac{N \sum x_1x_2 - (\sum x_1)(\sum x_2)}{\sqrt{(N \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2)(N \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2)}}$$

Keterangan:

- $r_{x_1y}$  = koefisien korelasi antara variabel  $x_1$  dengan variabel  $y$ ;
- $r_{x_2y}$  = koefisien korelasi antara variabel  $x_2$  dengan variabel  $y$ ;
- $r_{x_1x_2}$  = koefisien korelasi antara variabel  $x_1$  dengan variabel  $x_2$ ;
- $\sum r_{x_1y}$  = jumlah perkalian antara variabel  $x_1$  dengan variabel  $y$ ;
- $\sum r_{x_2y}$  = jumlah perkalian antara variabel  $x_2$  dengan variabel  $y$ ;
- $\sum r_{x_1x_2}$  = jumlah perkalian antara variabel  $x_1$  dengan variabel  $x_2$ ;
- $\sum y$  = jumlah perhitungan variabel  $y$ ;
- $\sum x_1$  = jumlah perhitungan variabel  $x_1$ ;
- $\sum x_2$  = jumlah perhitungan variabel  $x_2$ ;
- $N$  = jumlah sampel <sup>57</sup>

---

<sup>57</sup> Sudjana, *Metoda Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2002), h. 385

Sedangkan untuk menguji signifikansi  $R_{x1x2y}$  dicari dulu rumus  $F_{hitung}$  yang kemudian dibandingkan dengan  $F_{tabel}$ . Rumus  $F_{hitung}$  sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{n-k-1}}$$

Keterangan:

R = nilai koefisien korelasi ganda;

k = jumlah variabel bebas;

n = jumlah sampel.<sup>58</sup>

Pengujian signifikan:

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak yang artinya signifikan.

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima yang artinya tidak signifikan.

Mencari  $F_{tabel}$  dengan menggunakan rumus berikut:

$$F_{tabel} = F_{\{(1-@)(dk=k)(dk=n-k-1)\}}$$

Keterangan:

@ = taraf signifikan (0,01 atau 0,05).

---

<sup>58</sup> Riduan dan Sunarto, *Pengantar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.86

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Profil Sekolah**

SMK Negeri 1 Metro merupakan Sekolah Kejuruan yang Favorit di Kota Metro. Peran warga sekolah dalam mengimplementasikan visi dan misi sangat mendukung perkembangan sekolah ini. Sejak 1965 sekolah ini mengalami estapet kepemimpinan kepala sekolah.

Berikut daftar Kepala Sekolah sejak berdiri hingga sekarang:

1. Mashuri DM, BA (Kepala SMEA Persiapan Periode tahun 1965 – 1966).
2. D Nasution (Kepala SMEA Negeri Metro Periode tahun 1966 – 1968)
3. Drs. Sugiyanto (Kepala SMEA Negeri Metro Periode tahun 1968 – 1975)
4. Dudun Abdullah, BA (Kepala SMEA Negeri Metro Periode tahun 1975 – 1983)
5. Drs. Basri DJ (Kepala SMEA Negeri Metro Periode tahun 1983 – 1990)
6. Drs. Djoko Sampurno (Kepala SMEA Negeri Metro Periode tahun 1990 – 1995)

7. Drs. Mashuri DM, BA (Kepala SMEA Negeri Metro Periode tahun 1995 – 1996)
8. Drs. Rosyidi Zahara (Kepala SMEA Negeri Metro Periode 1997 – 2001)
9. Drs. Sujadi Margono (Kepala SMEA Negeri Metro Periode 2001– 2002)
10. Dra. Hj. Asnayus (Kepala SMEA Negeri Metri Periode 2002 – 2005)
11. Hj. Djumijati, S.Pd (Kepala SMK Negeri 1 Metro Periode 2005 – 2013).
12. Dra. Dwi Widyaningsih (Kepala SMK Negeri 1 Metro Periode 2013 – Sekarang)

Sebagai wujud peningkatan mutu dan pelayanan SMK Negeri 1 Metro dikembangkan menjadi Sekolah Berprestasi. Perkembangan sekolah yang meliputi: Manajemen, Sarana Prasarana dan Sumber daya manusia sangat pesat seiring dengan kemajuan zaman dan tuntutan teknologi, sehingga mulai dari pemerintah pusat, pemerintah provinsi, pemerintah daerah dan pendidik karyawan agar selalu responsif.

b. Visi dan Misi

1. Visi SMK Negeri 1 Metro

Dalam melaksanakan kegiatannya, SMK Negeri 1 Metro senantiasa berpandangan jauh ke depan dengan berpegang pada visi sekolah yaitu:

“Menjadi SMK yang unggul berdasarkan IMTAQ dan IPTEK yang tinggi, menghasilkan insan yang cerdas, berkarakter mulia serta berwawasan lingkungan dan menjadi pusat layanan masyarakat”

## 2. Misi SMK Negeri 1 Metro

- 1) Menyelenggarakan layanan kepada siswa dan masyarakat secara profesional, bermutu dan bertanggungjawab dengan etos kerja yang tinggi.
- 2) Menyelenggarakan manajemen SMK. secara profesional, akuntabel, dan demokratis dengan menerapkan teknologi yang sesuai berdasarkan prinsip prinsip manajemen berbasis sekolah.
- 3) Menyelenggarakan proses pembelajaran secara profesional, bermutu dan bertanggungjawab, sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan teknologi terkini.
- 4) Mengintegrasikan nilai nilai budi pekerti luhur dan karakter mulia dalam kurikulum dan kehidupan sehari hari untuk menghasilkan lulusan berdaya saing yang tinggi.
- 5) Mewujudkan SMK sebagai pusat pendidikan dan pelatihan dengan melibatkan dunia usaha, dunia industri, institusi pasangan dan masyarakat dalam proses pendidikan dan pelatihan sesuai dengan prinsip prinsip pendidikan sistem ganda.
- 6) Mengembangkan sarana dan prasarana sekolah yang selalu berupaya melestarikan, melindungi dan mengelola lingkungan hidup secara optimal.

c. Adapun profil singkat SMK Negeri 1 Metro adalah sebagai berikut:

1. Lembaga

|                   |   |   |
|-------------------|---|---|
| Nama Sekolah      | : | SMK Negeri 1 Metro  |
| Status Akreditasi | : | Terakreditasi A   |
| Alamat            | : | Jalan Kemiri 15 A Kemiri, Kelurahan<br>Iringmulyo –Kecamatan Metro Timur –<br>Kota Metro  |
| Telepon/Fax       | : | (0725 ) 41295- 42774 Fax: ( 0725 ) 41295  |
| Nomor NSS         | : | 401126104001  |
| NPSN              | : | 10807612  |
| Penyelenggara     | : | Dinas DIKBUDPORA Kota Metro   |
| Website           | : | <a href="http://www.smkNegeri1metro.sch.id">www.smkNegeri1metro.sch.id</a>                |
| E-mail            | : | <a href="mailto:smkNegeri1metro@gmail.com">smkNegeri1metro@gmail.com</a>                  |
| Lokasi Sekolah    | : | Jalan Kemiri 15 A Kemiri, Kelurahan<br>Iringmulyo –Kecamatan Metro Timur –<br>Kota Metro. |

a. Bidang Kegiatan Usaha

Unit produksi yang dikelola oleh masing-masing program studi keahlian :

|                      |   |  |
|----------------------|---|--|
| Pemasaran            | : | Unit Produksi Business Center                |
| Akuntansi            | : | Unit Produksi Simpan Pinjam Bank<br>Training |
| Akomodasi Perhotelan | : | Unit Produksi Hotel Edotel                   |
| Jasa Boga            | : | Unit Produksi Jasa Boga                      |

Administrasi Perkantoran :Unit Produksi Foto copy dan Percetakan  
(Dalam proses).

b. Kelompok Program Studi Keahlian

1. Akuntansi
2. Pemasaran
3. Administrasi Perkantoran
4. Akomodasi Perhotelan
5. Jasa Boga

c. Bidang Manajemen :

Proses-proses di sekolah tidak hanya Kegiatan Belajar Mengajar saja yang harus dikembangkan tetapi masih banyak proses-proses lainnya yang tidak kalah penting termasuk:

- 1) Memiliki Struktur Organisasi yang mengakomodasi seluruh kegiatan yang tertuang dalam Renstra/RIPS dan Program Kerja Tahunan
- 2) Memiliki Sistem Informasi Manajemen Manajemen (SIM) yang terintegrasi
- 3) Memiliki Website dan Pangkalan Data (Database) Profil sekolah  
Proses perencanaan dan penggunaan anggaran sekolah secara transparan

d. Bidang Sarana Prasarana

- 1) Lahan Sekolah :  
Luas lahan 17.020 m<sup>2</sup>

Rasio luas lahan terhadap peserta didik 30 m<sup>2</sup>

Bukti kepemilikan lahan berupa tanah yayasan

2) Bangunan Gedung

Luas lantai 10.183 m<sup>2</sup>

Rasio luas lantai terhadap peserta didik 13,8 m<sup>2</sup>

Dilengkapi instalasi listrik dengan daya 66.000 KVA

Jalan didalam sekolah yang diaspal

3) Ruang Kelas :

Banyaknya ruang kelas 36 ruang

4) Sarana ruang kelas memenuhi standar Sarana Prasarana

Meja & Kursi Siswa, Pendidik

White Board, LCD, Screen, CCTV, Sound system

5). Ruang Perpustakaan

Luas Ruang Perpustakaan 144 m<sup>2</sup>

Ruang perpustakaan mudah diakses

6) Laboratorium Komputer sebanyak 3 ruang

7) Laboratorium Bahasa Inggris

8) Laboratorium Pemasaran (berupa Ruang Mesin Bisnis dan Ruang

Display Produk).

9) Laboratorium Akuntansi

10) Laboratorium Administarasi Perkantoran

11) Laboratorium Akomodasi Perhotelan

12) Laboratorium Jasa Boga (berupa Dapur).

- 13) Ruang Bank Mini
- 14) Ruang Kepala Sekolah
- 15) Ruang Kepala Tata Usaha
- 15) Ruang Guru 5 ruang
- 16) Ruang Staf Tata Usaha
- 17) Bangunan Masjid
- 18) Ruang UKS
- 19) Kamar Kecil / WC/ Toilet, 36 Buah, Luas tiap toilet 2 m<sup>2</sup>
- 20) Gudang
- 21) Tempat Bermain dan Olah Raga
- 22) Tempat bermain di halaman terbuka diberi kursi / tempat duduk, pohon perindang, tempat sampah
- 23) Tempat olah raga :
- 24) Lapangan Basket : 1 lapangan
- 25) Lapangan Sepak bola : 1 lapangan (berada kira kira 50 meter dari sekolah)
- 26) Lapangan Volley ball : 1 lapangan
- 27) Loncat jauh / loncat tinggi : 1 unit
- 28) Tenis meja : 1 set meja
- 29) Luas tempat bermain : ( 30 x 30 ) 900 m<sup>2</sup> . 4 lokasi
- 30) Luas tempat olah raga sesuai standar lapangan olah raga
- 31) Rasio tempat bermain 2,75 m<sup>2</sup>/peserta didik
- 32) Ruang Tata Usaha, dengan rasio 4, luas 185 m<sup>2</sup>

33) Ruang Konseling, luas 90 m<sup>2</sup>

e. Bidang Kurikulum

1) Penerapan Kurikulum

SMK Negeri 1 Metro menerapkan Kurikulum 2013 mulai tahun pelajaran 2013/2014 hingga sekarang.

2) Pengembangan Kurikulum

Kurikulum dikembangkan berdasar 7 prinsip. Yang telah melibatkan pendidik, kepala sekolah, dinas pendidikan, industry, komite / masyarakat:

a) Berpusat pada potensi perkembangan, kebutuhan dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya

b) Beragam dan terpadu

c) Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni

d) Relevan dengan kebutuhan kehidupan

e) Menyeluruh dan berkesinambungan

f) Belajar sepanjang hayat

g) Keseimbangan antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah

f. Bidang Sumber Daya Manusia

Kemajuan sekolah yang ditandai dengan peningkatan mutu pendidikan akan menghasilkan lulusan / tamatan yang kompeten sesuai dengan tuntutan/persyaratan dunia kerja dan dunia usaha. Untuk mewujudkan hal

tersebut dibutuhkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang mempunyai kompetensi yang relevan dengan tuntutan kemajuan jaman, sehingga dibutuhkan peningkatan kemampuan/kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang terus menerus atau berkelanjutan. Usaha untuk meningkatkan kompetensi dapat dilakukan antara lain melalui :

- 1) Mengikuti jenjang pendidikan yang lebih tinggi (S1, dan S2),
- 2) Mengikuti pelatihan / penataran,
- 3) Mengikuti seminar , work shoop, magang industri, MGMP
- 4) Mengadakan studi banding, kunjungan kerja

Kondisi Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

- 1) Kepala Sekolah
  - Pendidikan Kepala Sekolah adalah S-1 (Sedang menyelesaikan S-2)
  - Jenis Pendidikan Magister Manajemen
  - Kepala Sekolah sudah bersertifikat Pendidik.

Disamping data di atas terdapat 7 Orang Pendidik Tidak Tetap (GTT)Tenaga Kependidikan :

- Tenaga Administrasi 7 orang
- Pustakawan: Jumlah 1 orang, Pendidikan Sarjana
- Laboran / Toolman: Jumlah 2 orang, Pendidikan Sarjana
- Petugas kebersihan : Jumlah 3 Orang
- Satpam dan Penjaga Malam ; Jumlah 3 Orang
- Petugas Kebun Jumlah 2 orang

#### h. Bidang Kesiswaan

Kegiatan Ekstra Kurikuler menyelenggarakan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Pramuka
- 2) PMR
- 3) Rohis
- 4) Paskibra
- 5) Matematika Club
- 6) English Learning Community Club
- 7) Olah raga ( volley, Sepak bola, Basket, Bulu tangkis, Futsal )
- 8) Seni musik / Band
- 9) Beladiri (Taekwondo)

#### Penyelenggaraan Pendidikan

Menyelenggarakan pendidikan berdasarkan kebutuhan peserta didik :

1. Jenis kelamin,
2. Minat,
3. Bakat, dan
4. Usia peserta didik

#### i. Layanan Bimbingan dan Konseling. Meliputi:

- 1) Bimbingan individu
- 2) Bimbingan Kelompok
- 3) Bimbingan klasikal
- 4) Home visit

j. Bidang Hubungan Industri dan Masyarakat

Sekolah menjalin kemitraan untuk kegiatan Prakerin dan Uji Kompetensi. Hubungan dengan Dunia Usaha, dalam bentuk: OJT, Perekrutan tamatan, Magang pendidik di Industri, bantuan peralatan dari Industri, pendidik tamu, unit produksi.

**2. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

**a. Data Tentang Lingkungan Keluarga**

Penulis menyebarkan angket kepada 36 siswa kelas X sebagai responden sebanyak 12 item pertanyaan dengan ketentuan berikut:

- 1) Alternatif jawaban Sangat Sesuai (SS) diberi nilai 5
- 2) Alternatif jawaban Sesuai (S) diberi nilai 4
- 3) Alternatif jawaban Ragu-Ragu (RG) diberi nilai 3
- 4) Alternatif jawaban Tidak Sesuai (TS) diberi nilai 2
- 5) Alternatif jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi nilai 1

Untuk lebih jelasnya dapat diketahui hasilnya melalui tabel di bawah ini: (Lihat pada lampiran Tabel 5 di halaman 73)

**b. Data Tentang Sarana Prasarana Belajar di Rumah**

Penulis menyebarkan angket kepada 36 siswa kelas X sebagai responden sebanyak 12 item pertanyaan dengan ketentuan berikut:

- 1) Alternatif jawaban Sangat Sesuai (SS) diberi nilai 5
- 2) Alternatif jawaban Sesuai (S) diberi nilai 4
- 3) Alternatif jawaban Ragu-Ragu (RG) diberi nilai 3
- 4) Alternatif jawaban Tidak Sesuai (TS) diberi nilai 2

5) Alternatif jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi nilai 1

Untuk lebih jelasnya dapat diketahui hasilnya melalui tabel di bawah ini: (Lihat pada lampiran Tabel 6 di halaman 75)

**c. Data Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 1 Metro**

Dapat dilihat pada lampiran Tabel 7 di halaman 77)

Agar data yang berupa angka tersebut dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang baik (teratur, ringkas, dan jelas), maka penulis menggunakan nilai dan predikat berdasarkan daftar nilai di atas sebagai berikut: (Lihat pada lampiran Tabel 8 di halaman 78)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi, dapat diketahui bahwa 36 siswa kelas X SMK Negeri 1 Metro Tahun 2015/2016 yang menjadi sampel penelitian adalah dalam kategori baik.

### **3. Pengujian Hipotesis**

Setelah data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, maka selanjutnya dilakukan adalah analisis terhadap data tersebut. Penulis akan menyajikan Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) dan Hipotesis Nihilnya ( $H_o$ ) terlebih dahulu yaitu sebagai berikut:

1. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )

- a.  $H_a$  : Ada pengaruh yang positif antara lingkungan keluarga dengan prestasi belajar siswa.
- b.  $H_a$  : Ada pengaruh yang positif antara sarana prasarana belajar di rumah dengan prestasi belajar siswa.

- c.  $H_a$  : Ada pengaruh yang positif antara lingkungan keluarga dan sarana prasarana belajar di rumah secara bersama-sama dengan prestasi belajar siswa.

2. Hipotesis Nihilnya ( $H_0$ )

- a.  $H_0$  : Tidak ada pengaruh yang positif antara lingkungan keluarga dengan prestasi belajar siswa.
- b.  $H_0$  : Tidak ada pengaruh yang positif antara sarana prasarana belajar di rumah dengan prestasi belajar siswa.
- c.  $H_0$  : Tidak ada pengaruh yang positif antara lingkungan keluarga dan sarana prasarana belajar di rumah secara bersama-sama dengan prestasi belajar siswa.

Selanjutnya, untuk memperoleh harga  $r_{hitung}$ , maka terlebih dahulu menyiapkan tabel kerja untuk masing-masing Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) yaitu sebagai berikut:

- 1) Pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa ( $r_{x_1y}$ )  
(Lihat pada lampiran Tabel 9 di halaman 78)

Berdasarkan perhitungan tabel, maka diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{array}{ll} n & = 36 & \sum x_1 & = 1988 \\ \sum y & = 2896 & \sum x_1^2 & = 110066 \\ \sum y^2 & = 233014 & \sum x_1 y & = 159982 \end{array}$$

Kemudian hasil perhitungan tersebut akan dimasukkan ke dalam rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{x_1y} = \frac{n \sum x_1y - (\sum x_1)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2) (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{x_1y} = \frac{36 \times 159982 - (1988)(2896)}{\sqrt{(36 \cdot 110066 - (1988)^2) (36 \cdot 233014 - (2896)^2)}}$$

$$r_{x_1y} = \frac{5759352 - 5757248}{\sqrt{10232.1688}}$$

$$r_{x_1y} = \mathbf{0,506}$$

Hasil analisis data di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien Product Moment lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar memiliki interpretasi sedang atau cukup yaitu 0,506 yang besarnya berkisar antara 0,40 – 0,599. Selanjutnya, nilai interpretasi tersebut akan dicocokkan dengan memeriksa  $r_{\text{tabel}}$  yang terlebih dahulu akan ditentukan dk-nya ( $dk = n-2$ ) yaitu  $dk = 36 - 2 = 34$ , diperoleh nilai  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0,339 pada taraf signifikan 5%. Karena nilai  $r_{x_1y} > r_{\text{tabel}}$  yaitu  $0,506 > 0,339$ , maka Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar diterima. Dengan kontribusi koefisien determinasinya  $r_{x_1y}^2 \times 100\% = 0,506^2 \times 100\% = 25,6\%$ . Artinya, sebesar 25,6% varians lingkungan keluarga memberikan kontribusi terhadap varians prestasi belajar siswa. Sedangkan, 74,4%-nya diperoleh faktor lain.

- 2) Pengaruh sarana prasarana belajar di rumah terhadap prestasi belajar siswa ( $r_{x_2y}$ )

(Lihat pada lampiran Tabel 10 di halaman 80)

Berdasarkan, perhitungan tabel, maka diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{array}{ll} n & = 36 & \sum X_2 & = 2000 \\ \sum Y & = 2896 & \sum X_2^2 & = 111408 \\ \sum Y^2 & = 233014 & \sum X_2 Y & = 160967 \end{array}$$

Kemudian hasil perhitungan tersebut akan dimasukkan ke dalam rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{x_2y} &= \frac{n \sum x_2 y - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x_2^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}} \\ r_{x_2y} &= \frac{36.160967 - (2000)(2896)}{\sqrt{(36.111408 - (2000)^2)(36.233014 - (2896)^2)}} \\ r_{x_2y} &= \frac{5794812 - 5792000}{\sqrt{(4010688 - 4000000)(8388504 - 8386816)}} \\ r_{x_2y} &= \frac{2812}{\sqrt{10688.1688}} \\ r_{x_2y} &= \frac{2812}{\sqrt{18041344}} \\ r_{x_2y} &= \mathbf{0,66} \end{aligned}$$

Hasil analisis data di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien Product Moment sarana prasarana belajar di rumah terhadap prestasi belajar memiliki interpretasi kuat atau tinggi yaitu 0,66 yang besarnya berkisar antara 0,60 – 0,799. Selanjutnya, nilai interpretasi tersebut akan dicocokkan dengan memeriksa  $r_{tabel}$

yang terlebih dahulu akan ditemukan dk-nya ( $dk = n-2$ ) yaitu  $dk = 36 - 2 = 34$ , diperoleh nilai r tabel sebesar 0,339 pada taraf signifikan 5%. Karena nilai  $r_{x_2y} > r_{\text{tabel}}$  yaitu  $0,66 > 0,339$ , maka Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) pengaruh sarana prasarana belajar di rumah terhadap prestasi belajar diterima. Dengan kontribusi koefisien determinasinya  $r_{x_2y}^2 \times 100\% = 0,66^2 \times 100\% = 43,56\%$ . Artinya, sebesar 43,56% varians sarana prasarana belajar di rumah memberikan kontribusi terhadap varians prestasi belajar siswa. Sedangkan, 56,45,29%-nya diperoleh faktor lain.

- 3) Pengaruh lingkungan keluarga terhadap sarana prasarana belajar di rumah ( $r_{x_1x_2}$ )

(Lihat pada lampiran Tabel 11 di halaman 82)

Berdasarkan, perhitungan tabel, maka diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{array}{ll} n & = 36 & \sum X_2 & = 2000 \\ \sum X_1 & = 1988 & \sum X_2^2 & = 111408 \\ \sum X_1^2 & = 110066 & \sum X_1X_2 & = 110621 \end{array}$$

Kemudian hasil perhitungan tersebut akan dimasukkan ke dalam rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{x_1x_2} &= \frac{n \sum x_1x_2 - (\sum x_1)(\sum x_2)}{\sqrt{(n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2) (n \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2)}} \\ r_{x_1x_2} &= \frac{36.110621 - (1988)(2000)}{\sqrt{(36.110066 - (1988)^2) (36.111408 - (2000)^2)}} \\ r_{x_1x_2} &= \frac{3982356 - 3976000}{\sqrt{10232.10688}} \\ r_{x_1x_2} &= \frac{6356}{10457,51} \\ r_{x_1x_2} &= \mathbf{0,607} \end{aligned}$$

Hasil analisis data di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien Product Moment lingkungan keluarga terhadap sarana prasarana belajar di rumah memiliki interpretasi sedang atau cukup yaitu 0,607 yang besarnya berkisar antara 0,40 – 0,599. Selanjutnya, nilai interpretasi tersebut akan dicocokkan dengan memeriksa  $r_{tabel}$  yang terlebih dahulu akan ditemukan  $dk$ -nya ( $dk = n-2$ ) yaitu  $dk = 36 - 2 = 34$ , diperoleh nilai  $r$  tabel sebesar 0,339 pada taraf signifikan 5%. Karena nilai  $r_{x_1x_2} > r_{tabel}$  yaitu  $0,607 > 0,339$ , maka Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) pengaruh lingkungan keluarga terhadap sarana prasarana belajar di rumah diterima. Dengan kontribusi koefisien determinasinya  $r_{x_1x_2} \times 100\% = 0,607^2 \times 100\% = 36,84\%$ . Artinya, sebesar 36,84% varians lingkungan keluarga memberikan kontribusi terhadap varians sarana prasarana belajar di rumah. Sedangkan, 63,16%-nya diperoleh faktor lain.

Setelah nilai koefisien Product Moment dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai koefisien ganda dari  $R_{x_1x_2y}$  dan kemudian melakukan uji signifikan terhadap koefisien  $R_{x_1x_2y}$ . Hipotesis Alternatifnya ( $H_a$ ) adalah “pengaruh lingkungan keluarga dan sarana prasarana belajar di rumah terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Metro Kelas X Tahun 2015/2016 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam”. Diketahui nilai koefisien korelasi  $r_{x_1y} = 0,506$ ,  $r_{x_2y} = 0,66$ , dan  $r_{x_1x_2} = 0,607$ , maka untuk mencari nilai koefisien korelasi ganda  $R_{x_1x_2y}$  menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_{x1x2y} = \sqrt{\frac{(r_{x1y})^2 + (r_{x2y})^2 - 2(r_{x1y})(r_{x2y})(r_{x1x2})}{1 - (r_{x1x2})^2}}$$

$$R_{x1x2y} = \sqrt{\frac{(0,506)^2 + (0,66)^2 - 2(0,506)(0,66)(0,607)}{1 - (0,607)^2}}$$

$$R_{x1x2y} = \sqrt{\frac{0,286}{0,631}}$$

$$R_{x1x2y} = \mathbf{0,673}$$

Dari hasil analisis di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi ganda dari pengaruh lingkungan keluarga dan sarana prasarana belajar di rumah terhadap prestasi belajar tergolong dalam kategori yang kuat yaitu 0,673 yang berkisar antara 0,60 – 0,799. Setelah nilai koefisien korelasi ganda  $R_{x1x2y}$  diketahui, kemudian dilakukan uji signifikan nilai koefisien  $R_{x1x2y}$  dengan menggunakan rumus  $F_{hitung}$  sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1 - R^2)}{n - k - 1}}$$

$$F_{hitung} = \frac{\frac{0,673^2}{2}}{\frac{(1 - 0,673^2)}{36 - 2 - 1}}$$

$$F_{hitung} = \frac{\frac{0,452}{2}}{\frac{(1 - 0,452)}{33}}$$

$$F_{hitung} = \mathbf{13,614}$$

Jika pada taraf signifikansi 5% (0,05)  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Sedangkan jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima. Untuk mengetahui apakah hipotesis alternatif “ ada pengaruh lingkungan keluarga dan sarana prasarana belajar di rumah terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Metro Kelas X Tahun 2015/2016 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam” diterima atau

tidak harus dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$ . Dengan demikian, nilai  $F_{tabel}$  dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{tabel} = F_{\{(1-\alpha)(dk=k)(dk=n-k-1)\}}$$

$$F_{tabel} = F_{\{(1-0,05)(2)(dk=36-2-1)\}}$$

$$F_{tabel} = \mathbf{3,285}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, karena nilai  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , yaitu  $13,614 \geq 3,285$  pada taraf signifikan 5%, maka hipotesis “ada pengaruh lingkungan keluarga dan sarana prasarana belajar di rumah terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Metro Kelas X Tahun 2015/2016 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam” diterima atau disetujui. Dengan kontribusi koefisien determinasinya yaitu  $R^2 \times 100\% = 0,673^2 \times 100\% = 45,29\%$ . Artinya, sebanyak 45,29% varians lingkungan keluarga dan sarana prasarana belajar di rumah memberikan kontribusi terhadap varians prestasi belajar, sedangkan 54,7%-nya dipengaruhi faktor lain.

## **B. Temuan Khusus**

Adapun hasil penelitian secara khusus yang peneliti lakukan untuk kelas X di SMK Negeri 1 Metro diantaranya:

1. Terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Metro Kelas X Tahun 2015/2016 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Terdapat pengaruh sarana prasarana belajar di rumah terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Metro Kelas X Tahun 2015/2016 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Terdapat pengaruh lingkungan keluarga dan sarana prasarana belajar di rumah secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Metro Kelas X Tahun 2015/2016 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

### C. Pembahasan

Pendidikan merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai pihak, khususnya keluarga, sekolah dan masyarakat. “Fungsi keluarga saat dulu adalah sebagai fungsi produksi dan fungsi konsumsi. Kehidupan masa depan anak pada masa tradisional umumnya tidak jauh beda dengan kehidupan orang tuanya.”<sup>59</sup> “Siapapun akan sependapat bahwa sarana dan prasarana belajar ikut menentukan keberhasilan seseorang.”<sup>60</sup> Orang yang belajar tanpa dibantu dengan fasilitas tidak jarang mendapatkan hambatan dalam menyelesaikan kegiatan belajar. Karenanya, fasilitas tidak bisa diabaikan dalam masalah belajar. Fasilitas dan perabot yang dimaksud tentu saja berhubungan dengan masalah materil berupa kertas, pensil, buku catatan, meja dan kursi belajar.

Kemudian pengaruh masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat tergambar oleh nilai koefisien korelasi Product Moment. Sedangkan, pengaruh dua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dapat diketahui dari nilai koefisien korelasi ganda. Hasil analisis data melalui perhitungan di atas pada tabel nilai koefisien korelasi  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%, apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , maka hipotesis yang

---

<sup>59</sup> Umar Tirtarahardja, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 171.

<sup>60</sup> Saiful Bahri Djamarah & Aswar Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 40.

diajukan ( $H_a$ ) diterima dan  $H_0$  ditolak. Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh  $R_{x_1 \times 2y}$  dapat diketahui dengan perhitungan menggunakan rumus  $F_{hitung}$ .

Selanjutnya hasil analisis antara  $r_{x_1y}$  diketahui harga nilai  $r_{hitung}$  memiliki nilai koefisien korelasi yang memiliki interpretasi sedang atau cukup yaitu 0,506 yang besarnya berkisar antara 0,40 – 0,599, selanjutnya hasil analisis antara  $r_{x_2y}$  diketahui harga nilai  $r_{hitung}$  memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 0,66 mempunyai interpretasi kuat atau tinggi yaitu yang besarnya berkisar antara 0,60 – 0,799, dan untuk  $r_{x_1 \times 2}$  memiliki interpretasi sedang atau cukup yaitu 0,607 yang besarnya berkisar antara 0,40 – 0,599.

Sedangkan, untuk membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  yang tercantum dalam tabel nilai  $r$  dengan memperhitungkan  $dk$  ( $n-2$ ) terlebih dahulu,  $dk = 36-2 = 34$ , taraf signifikan 5% = 0,339,  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Maka:

1.  $r_{x_1y} > r_{tabel} = 0,506 > 0,339$ , berarti hipotesis yang penulis ajukan, terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMK N 1 Metro TA. 2015/2016, diterima.

2.  $r_{x_2y} > r_{tabel} = 0,66 > 0,339$ , berarti hipotesis yang penulis ajukan, terdapat pengaruh sarana prasarana belajar di rumah terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMK N 1 Metro TA. 2015/2016, diterima.

Kemudian untuk mengetahui apakah hipotesis  $R_{x_1 \times 2y}$  diterima atau ditolak dapat diketahui melalui hasil perhitungan  $F_{hitung}$  yang kemudian

dibandingkan dengan hasil perhitungan  $F_{tabel}$ . Nilai  $F_{hitung} = 12,91$  dan nilai  $F_{tabel} = 3,285$ , karena  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  yaitu  $12,91 \geq 3,285$ , maka hipotesis “ada pengaruh lingkungan keluarga dan sarana prasarana belajar di rumah terhadap prestasi belajar siswa” diterima atau disesuaikan.

Selanjutnya, untuk mencari seberapa besar pengaruh  $r_{x1y}$ ,  $r_{x2y}$ , dan  $R_{x1x2y}$  dapat diketahui dengan cara  $r^2 \times 100\%$ .

1.  $r_{x1y} = (0,506)^2 \times 100\% = 25,6\%$ . Hal tersebut berarti sebanyak 25,6% varians lingkungan keluarga memberikan kontribusi terhadap varians prestasi belajar siswa kelas X SMK NEGERI 1 Metro. Artinya, sebesar 25,6% varians lingkungan keluarga memberikan kontribusi terhadap varians prestasi belajar siswa. Sedangkan, 74,4%-nya diperoleh faktor lain.
2.  $r_{x2y} = (0,66)^2 \times 100\% = 43,56\%$ . Hal tersebut berarti sebanyak 43,56% varians sarana prasarana belajar di rumah memberikan kontribusi terhadap varians prestasi belajar siswa kelas X SMK NEGERI 1 Metro. Artinya, sebesar 43,56% varians sarana prasarana belajar di rumah memberikan kontribusi terhadap varians prestasi belajar siswa. Sedangkan, 56,45,29%-nya diperoleh faktor lain.
3.  $R_{x1x2y} = (0,673)^2 \times 100\% = 45,29\%$ . Hal tersebut berarti sebanyak 45,29% varians lingkungan keluarga dan sarana prasarana belajar di rumah memberikan kontribusi terhadap varians prestasi belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Metro. Artinya, sebanyak 45,29% varians lingkungan keluarga dan sarana prasarana belajar di rumah memberikan kontribusi

terhadap varians prestasi belajar, sedangkan 54,7%-nya dipengaruhi faktor lain.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas, maka dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar, ada pengaruh sarana prasarana belajar di rumah terhadap prestasi belajar di rumah, dan ada pengaruh lingkungan keluarga dan sarana prasarana belajar di rumah terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMK N 1 Metro TA. 2015/2016. Artinya, apabila semakin baik lingkungan keluarga seseorang maka akan semakin baik pula prestasi belajarnya, serta semakin baik sarana prasarana belajar di rumah maka akan semakin baik pula prestasi belajar yang diperoleh siswa tersebut.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa lingkungan belajar atau pendidikan adalah lingkungan yang ada disekitar siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Suatu kehidupan keluarga yang baik dalam menjalankan agama yang dianutnya merupakan persiapan yang baik untuk memasuki pendidikan sekolah, melalui suasana keluarga yang demikian itu tumbuh perkembangan efektif anak secara baik sehingga ia dapat tumbuh dan berkembang secara wajar. Keserasian yang pokok harus terbina adalah keserasian antara ayah dan ibu, yang merupakan komponen pokok dalam setiap keluarga.

Sedangkan sarana dan prasarana merupakan faktor yang turut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran berdampak terhadap terciptanya iklim pembelajaran yang lebih kondusif, terjadinya kemudahan-kemudahan bagi anak untuk mendapatkan informasi dan sumber belajar yang pada gilirannya dapat mendorong berkembangnya motivasi untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Kemudian hasil analisa data yang telah penulis lakukan, maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK N 1 Metro tahun 2015/2016 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Nilai koefisien Product Moment lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar memiliki interpretasi sedang yaitu 0,506 yang

besarnya berkisar antara 0,40 – 0,70. Selanjutnya, nilai interpretasi tersebut akan dicocokkan dengan memeriksa “r” yang terlebih dahulu akan ditentukan dk-nya ( $dk = n-2$ ) yaitu  $dk = 36 - 2 = 34$ , diperoleh nilai r tabel sebesar 0,339 pada taraf signifikan 5%. Karena nilai  $r_{x_1y} > r_{tabel}$  yaitu  $0,506 > 0,339$ , maka Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar diterima. Sedangkan nilai koefisien determinasinya adalah sebesar 25,6%. Artinya, sebesar 25,6% varians lingkungan keluarga memberikan kontribusi terhadap varians prestasi belajar siswa. Sedangkan, 74,4%-nya diperoleh faktor lain.

2. Terdapat pengaruh sarana prasaran belajar di rumah terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK N 1 Metro tahun 2015/2016 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Nilai koefisien Product Moment lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar memiliki interpretasi sedang yaitu 0,66 yang besarnya berkisar antara 0,40 – 0,70. Selanjutnya, nilai interpretasi tersebut akan dicocokkan dengan memeriksa “r” yang terlebih dahulu akan ditentukan dk-nya ( $dk = n-2$ ) yaitu  $dk = 36 - 2 = 34$ , diperoleh nilai r tabel sebesar 0,339 pada taraf signifikan 5%. Karena nilai  $r_{x_1y} > r_{tabel}$  yaitu  $0,66 > 0,339$ , maka Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar diterima. Sedangkan nilai koefisien determinasinya adalah sebesar 43,56%. Artinya, sebesar 43,56% varians sarana prasarana belajar di rumah memberikan kontribusi terhadap varians prestasi belajar siswa. Sedangkan, 56,45,29%-nya diperoleh faktor lain.

3. Terdapat pengaruh lingkungan keluarga dan sarana prasarana belajar di rumah terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK N 1 Metro tahun 2015/2016 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.  $R_{x1x2y}$  sebesar 0,673 dengan interpretasi sedang atau cukup. Setelah diketahui hasil perhitungan nilai  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , yaitu  $13,614 \geq 3,285$  pada taraf signifikan 5%, maka hipotesis “ada pengaruh lingkungan keluarga dan sarana prasarana belajar di rumah terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Metro Kelas X Tahun 2015/2016 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam” diterima atau disesuai. Dengan kontribusi koefisien determinasinya yaitu  $R^2 \times 100\% = 0,673^2 \times 100\% = 45,29\%$ . Artinya, sebanyak 45,29% varians lingkungan keluarga dan sarana prasarana belajar di rumah memberikan kontribusi terhadap varians prestasi belajar, sedangkan 54,7%-nya dipengaruhi faktor lain.

## **B. Saran**

Setelah terselesaikannya penelitian ini, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan, sebagai berikut:

- a. Kepada orang tua wali murid, bahwasannya orang tua untuk lebih memperhatikan anak khususnya dalam pengawasan serta pemenuhan kondisi belajar di rumah. Dan dapat mengembangkan sifat positif bagi orang tua siswa di lingkungan keluarga, maupun di masyarakat untuk memotivasi dan menciptakan kondisi belajar yang baik.

- b. Kepada pihak SMK Negeri 1 Metro, semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan program yang berkaitan dengan peningkatan prestasi belajar siswanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010, cet. ke-3
- Abuddin Nata. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Akhmad Zazuli. *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Al-Ikhlas Purwodadi 13 B Kecamatan Trimur Rejo Lampung Tengah 1991/1992*. Metro: Jurusan Tarbiyah Prodi PAI, IAIN Raden Intan, 1992.
- Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta, 2009.
- Dimiyati & Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Edi Kusnadi. *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*. Jakarta: Ramayana Press, 2005.
- Hamzah B. Uno. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Moh. Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012
- Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2009.
- Nana Sudjana. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Jakarta : Sinar Baru, 1998.
- P3M. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Metro:STAIN Jurai Siwo, 2013.
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : PT. Kalam Mulia, 2005.
- Riduan dan Sunarto, *Pengantar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Saiful Bahri Djamarah & Aswar Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabet, 2010.
- Sudjana, *Metoda Statistik*. Bandung: Tarsito, 2002.
- Sumardi Mulyanto, *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*, Jakarta: Rajawali, 1997.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ed. Revisi, Jakarta : Rineka Cipta, 2006.
- Tatang M. Amirin, *Pengertian Sarana dan Prasarana Pendidikan*. 2011. [tatangmanguny.wordpress.com](http://tatangmanguny.wordpress.com) diunduh pada 24 Oktober 2015.
- TB. Aat Syafaat *et.al. Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Memecahkan Kenakalan Remaja (Juvenile Deliquency)*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Tim Penyusun. *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. STAIN Metro, Edisi Revisi 2013.
- Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Umar Tirtarahardja. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Zakiah Daradjat. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Zuhairi *et.al. Pedoman Penulisan Karya Ilmi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

**LAMPIRAN- LAMPIRAN**

**Tabel 1**

Hasil *Pra Survey* Mengenai Lingkungan Keluarga dan Sarana Prasarana Belajar di Rumah terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Metro Tahun 2015/2016

| <b>No</b> | <b>Nama</b>            | <b>Kelas</b> | <b>Lingkungan Keluarga</b> | <b>Sarana dan Prasarana Belajar di Rumah</b> | <b>Prestasi Belajar</b> |
|-----------|------------------------|--------------|----------------------------|--|-------------------------|
| 1.        | Alma<br>Azzahra        | Pemasaran 3  | Baik                       | Baik   | 84                      |
| 2.        | Riski<br>Fajmawati     | Perhotelan 2 | Cukup                      | Baik   | 77                      |
| 3.        | Bela Ayu<br>Fernanda   | Perhotelan 1 | Baik                       | Baik   | 83                      |
| 4.        | Indah Lestari          | Pemasaran 2  | Cukup                      | Baik   | 79                      |
| 5.        | Reni Krisna<br>Wanti   | Akutansi 3   | Baik                       | Cukup  | 76                      |
| 6.        | Fatha Alfira<br>Arifin | Jasa Boga 2  | Baik                       | Baik   | 80                      |
| 7.        | Ayu Agustin            | Akuntansi 2  | Cukup                      | Baik   | 78                      |

|     |                    |              |       |       |    |
|-----|--------------------|--------------|-------|-------|----|
| 8.  | Esti Nila<br>Wati  | Pemasaran 1  | Baik  | Baik  | 82 |
| 9.  | Nanang<br>Purwanto | Perhotelan 1 | Cukup | Cukup | 76 |
| 10. | Sara<br>Anggreni   | Jasa Boga 1  | Cukup | Baik  | 77 |

Sumber : Hasil *Pra Survey* pada tanggal 19, 20, 21, 22 dan 23 Januari 2016

**Tabel 2**

Jumlah Sampel dari Masing-Masing Jurusan Kelas X SMK Negeri 1 Metro

Tahun 2015/2016

| No | Jurusan                     | Kelas | Jumlah Siswa |       | Persentase | Hasil | Pembulatan |
|----|-----------------------------|-------|--------------|-------|------------|-------|------------|
|    |                             |       | Non Islam    | Islam |            |       |            |
| 1  | Akuntansi (A)               | A1    | 2            | 30    | 10%        | 3     | 3          |
| 2  |                             | A2    | 1            | 31    | 10%        | 3,1   | 3          |
| 3  |                             | A3    |              | 32    | 10%        | 3,2   | 3          |
| 4  | Adm.<br>Perkantoran<br>(Ak) | AK1   |              | 32    | 10%        | 3,2   | 3          |
| 5  |                             | AK2   |              | 32    | 10%        | 3,2   | 3          |
| 6  | Pemasaran (P)               | P1    | 4            | 28    | 10%        | 2,8   | 3          |
| 7  |                             | P2    |              | 32    | 10%        | 3,2   | 3          |
| 8  |                             | P3    | 1            | 31    | 10%        | 3,1   | 3          |

|    |                          |     |           |            |     |             |           |
|----|--------------------------|-----|-----------|------------|-----|-------------|-----------|
| 9  | Akom.<br>Perhotelan (AP) | AP1 | 1         | 31         | 10% | 3,2         | 3         |
| 10 |                          | AP2 | 7         | 25         | 10% | 2,5         | 3         |
| 11 | Jasa Boga (JB)           | JB1 | 1         | 31         | 10% | 3,2         | 3         |
| 12 |                          | JB2 | 7         | 25         | 10% | 2,5         | 3         |
|    | <b>Jumlah</b>            |     | <b>24</b> | <b>360</b> |     | <b>35,7</b> | <b>36</b> |

Tabel 3

Kisi-Kisi Instrumen Variabel Bebas

| Variabel Penelitian                                  | Sub Variabel                | Indikator                        | Nomor Butir Soal |
|--|-----------------------------|----------------------------------|------------------|
| Lingkungan keluarga dan sarana prasarana (X1 dan X2) | 1. Lingkungan Keluarga (X1) | a. Cara orang tua mendidik       | 1,2              |
|  |                             | b. Relasi antar anggota keluarga | 3,4              |
|  |                             | c. Suasana rumah                 | 5,6              |
|  |                             | d. Keadaan ekonomi keluarga      | 7,8              |
|  |                             | e. Pengertian orang tua          | 9,10             |
|  |                             | f. Latar belakang kebudayaan     | 11,12            |
|  | 2. Sarana dan               | a. Ruang belajar                 | 1,2,3,4          |

|  |                 |  |            |
|--|-----------------|--|------------|
|  | Prasarana di    | yang harus bersih                                |            |
|  | Rumah ( $X_2$ ) | b. Ruangan cukup terang                          | 5,6,7,8    |
|  |                 | c. Cukup peralatan yang diperlukan untuk belajar | 9,10,11,12 |

**Tabel 4**

Interpretasi Nilai “ $r$ ” *Product Moment*

| Besarnya “ $r$ ” <i>Product Moment</i> ( $r_{xy}$ ) | <i>Interpretasi:</i>  |
|---|---|
| 0,00-0,199  | Antara variabel x dan variabel y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu <i>sangat lemah</i> atau <i>sangat rendah</i> sehingga korelasi itu diabaikan ( <i>dianggap tidak ada korelasi</i> antara variabel x dan variabel y). |
| 0,20-0,399  | Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang <i>lemah</i> atau <i>rendah</i> .   |
| 0,40-0,599  | Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang <i>sedang</i> atau <i>cukupan</i> .   |
| 0,60-0,799  | Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang <i>kuat</i> atau <i>tinggi</i> .  |
| 0,80-1,000  | Antara variabel x dan variabel y terdapat   |

|  |  |
|--|--|
|  | korelasi yang <i>sangat kuat</i> atau <i>sangat tinggi</i> . |
|--|--|

Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*(Bandung: Alfabet, 2010).h.257.

**Tabel 5**

Data Hasil Penyebaran Angket Tentang Lingkungan Keluarga

| No | Nama | Nomor Item Soal |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    | Jumlah |
|----|------|-----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|--------|
|    |      | 1               | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |        |
| 1  | AP   | 4               | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2  | 5  | 5  | 54     |
| 2  | ACL  | 5               | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5  | 5  | 5  | 59     |
| 3  | FF   | 5               | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5  | 5  | 4  | 56     |
| 4  | RD   | 5               | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5  | 4  | 4  | 58     |
| 5  | RAS  | 5               | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4  | 5  | 5  | 51     |
| 6  | AFM  | 5               | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5  | 5  | 5  | 57     |
| 7  | FH   | 4               | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4  | 3  | 5  | 52     |
| 8  | FA   | 5               | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5  | 5  | 4  | 54     |
| 9  | HK   | 4               | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4  | 5  | 5  | 55     |
| 10 | USL  | 5               | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4  | 5  | 5  | 51     |
| 11 | AP   | 5               | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5  | 5  | 5  | 58     |
| 12 | ARD  | 5               | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5  | 5  | 4  | 57     |
| 13 | GAA  | 4               | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5  | 5  | 5  | 55     |
| 14 | MR   | 5               | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5  | 5  | 4  | 58     |
| 15 | MT   | 5               | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5  | 5  | 5  | 59     |
| 16 | AA   | 4               | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4  | 3  | 4  | 54     |

|    |     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 17 | DW  | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 56 |
| 18 | FM  | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 51 |
| 19 | FNF | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 52 |
| 20 | VA  | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 57 |
| 21 | BA  | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 52 |
| 22 | DKR | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 56 |
| 23 | EF  | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 52 |
| 24 | NAK | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 57 |
| 25 | SA  | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 59 |
| 26 | BAF | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 52 |
| 27 | HA  | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 59 |
| 28 | LO  | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 55 |
| 29 | NT  | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 53 |
| 30 | NA  | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 58 |
| 31 | EH  | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 56 |
| 32 | FYA | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 60 |
| 33 | MS  | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 51 |
| 34 | RTK | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 51 |
| 35 | UAH | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 55 |
| 36 | AYN | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 58 |

Sumber: Data Penyebaran Angket Tanggal 21-22 Oktober 2016 kelas X SMK Negeri 1 Metro Tahun 2015/2016

**Tabel 6**

Data Hasil Penyebaran Angket Tentang Sarana Prasarana Belajar di Rumah

| No | Nama | Nomor Item Soal |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    | Jumlah |
|----|------|-----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|--------|
|    |      | 1               | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |        |
| 1  | AP   | 4               | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5  | 4  | 5  | 52     |
| 2  | ACL  | 5               | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5  | 5  | 5  | 60     |
| 3  | FF   | 3               | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5  | 5  | 2  | 51     |
| 4  | RD   | 5               | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3  | 5  | 5  | 56     |
| 5  | RAS  | 5               | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5  | 5  | 4  | 53     |
| 6  | AFM  | 5               | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5  | 5  | 5  | 60     |
| 7  | FH   | 5               | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4  | 2  | 5  | 54     |
| 8  | FA   | 4               | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5  | 5  | 5  | 53     |
| 9  | HK   | 5               | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5  | 5  | 3  | 56     |
| 10 | USL  | 4               | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5  | 4  | 5  | 52     |
| 11 | AP   | 5               | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4  | 5  | 5  | 55     |
| 12 | ARD  | 3               | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5  | 4  | 5  | 52     |
| 13 | GAA  | 5               | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5  | 4  | 5  | 59     |
| 14 | MR   | 5               | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5  | 5  | 5  | 60     |
| 15 | MT   | 5               | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5  | 5  | 4  | 57     |
| 16 | AA   | 5               | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5  | 5  | 4  | 56     |
| 17 | DW   | 5               | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4  | 3  | 5  | 53     |
| 18 | FM   | 5               | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5  | 4  | 3  | 51     |

|    |     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 19 | FNF | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 57 |
| 20 | VA  | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 55 |
| 21 | BA  | 5 | 3 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 53 |
| 22 | DKR | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 53 |
| 23 | EF  | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 52 |
| 24 | NAK | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 60 |
| 25 | SA  | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 56 |
| 26 | BAF | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 54 |
| 27 | HA  | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 60 |
| 28 | LO  | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 58 |
| 29 | NT  | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 55 |
| 30 | NA  | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 58 |
| 31 | EH  | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 57 |
| 32 | FYA | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 59 |
| 33 | MS  | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 54 |
| 34 | RTK | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 55 |
| 35 | UAH | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 54 |
| 36 | AYN | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 60 |

Sumber: Data Penyebaran Angket Tanggal 21-22 Oktober 2016 kelas X SMK

Negeri 1 Metro Tahun 2015/2016.

**Tabel 7**

Data Prestasi Belajar Kelas X SMK Negeri 1 Metro Tahun 2015/2016

| <b>No</b> | <b>Nama</b> | <b>Nilai</b> | <b>No</b> | <b>Nama</b> | <b>Nilai</b> |
|-----------|-------------|--------------|-----------|-------------|--------------|
| 1         | AP          | <b>80</b>    | 19        | FNF         | <b>82</b>    |
| 2         | ACL         | <b>82</b>    | 20        | VA          | <b>80</b>    |
| 3         | FF          | <b>80</b>    | 21        | BA          | <b>78</b>    |
| 4         | RD          | <b>81</b>    | 22        | DKR         | <b>80</b>    |
| 5         | RAS         | <b>79</b>    | 23        | EF          | <b>79</b>    |
| 6         | AFM         | <b>82</b>    | 24        | NAK         | <b>81</b>    |
| 7         | FH          | <b>80</b>    | 25        | SA          | <b>82</b>    |
| 8         | FA          | <b>81</b>    | 26        | BAF         | <b>79</b>    |
| 9         | HK          | <b>80</b>    | 27        | HA          | <b>81</b>    |
| 10        | USL         | <b>78</b>    | 28        | LO          | <b>80</b>    |
| 11        | AP          | <b>81</b>    | 29        | NT          | <b>82</b>    |
| 12        | ARD         | <b>80</b>    | 30        | NA          | <b>81</b>    |
| 13        | GAA         | <b>82</b>    | 31        | EH          | <b>82</b>    |
| 14        | MR          | <b>81</b>    | 32        | FYA         | <b>80</b>    |
| 15        | MT          | <b>80</b>    | 33        | MS          | <b>79</b>    |
| 16        | AA          | <b>81</b>    | 34        | RTK         | <b>81</b>    |
| 17        | DW          | <b>80</b>    | 35        | UAH         | <b>80</b>    |
| 18        | FM          | <b>79</b>    | 36        | AYN         | <b>82</b>    |

Sumber: Dokumentasi nilai Rapor Semester Genap kelas X SMK N 1 Metro TA 2015/2016

**Tabel 8**

Distribusi Frekuensi Tentang Prestasi Belajar Kelas X SMK Negeri 1

Metro Tahun 2015/2016

| No            | Interval Kelas | Kategori    | Frekuensi | Persentase  |
|---------------|----------------|-------------|-----------|-------------|
| 1             | 80 – 100       | Sangat Baik | 29        | 80,56%      |
| 2             | 70 – 79        | Baik        | 7         | 19,45,29%   |
| 3             | 60 – 69        | Cukup       | 0         | 0%          |
| 4             | 50 – 59        | Kurang      | 0         | 0%          |
| 5             | 0-49           | Gagal       | 0         | 0%          |
| <b>Jumlah</b> |                |             | <b>36</b> | <b>100%</b> |

**Tabel 9**

Tabel kerja untuk memperoleh harga “*r*” *Product Moment* tentang pengaruh lingkungan keluarga ( $x_1$ ) terhadap prestasi belajar siswa (Y) SMK Negeri 1 Metro

Kelas X Tahun 2015/2016 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

| No | $x_1$ | Y  | $x_1^2$ | $Y^2$ | $x_1Y$ |
|----|-------|----|---------|-------|--------|
| 1  | 54    | 80 | 2916    | 6400  | 4320   |
| 2  | 59    | 82 | 3481    | 6724  | 4838   |
| 3  | 56    | 80 | 3136    | 6400  | 4480   |
| 4  | 58    | 81 | 3364    | 6561  | 4698   |
| 5  | 51    | 79 | 2601    | 6241  | 4029   |
| 6  | 57    | 82 | 3249    | 6724  | 4674   |

|    |    |    |      |      |      |
|----|----|----|------|------|------|
| 7  | 52 | 80 | 2704 | 6400 | 4160 |
| 8  | 54 | 81 | 2916 | 6561 | 4374 |
| 9  | 55 | 80 | 3025 | 6400 | 4400 |
| 10 | 51 | 78 | 2601 | 6084 | 3978 |
| 11 | 58 | 81 | 3364 | 6561 | 4698 |
| 12 | 57 | 80 | 3249 | 6400 | 4560 |
| 13 | 55 | 82 | 3025 | 6724 | 4510 |
| 14 | 58 | 81 | 3364 | 6561 | 4698 |
| 15 | 59 | 80 | 3481 | 6400 | 4720 |
| 16 | 54 | 81 | 2916 | 6561 | 4374 |
| 17 | 56 | 80 | 3136 | 6400 | 4480 |
| 18 | 51 | 79 | 2601 | 6241 | 4029 |
| 19 | 52 | 82 | 2704 | 6724 | 4264 |
| 20 | 57 | 80 | 3249 | 6400 | 4560 |
| 21 | 52 | 78 | 2704 | 6084 | 4056 |
| 22 | 56 | 80 | 3136 | 6400 | 4480 |
| 23 | 52 | 79 | 2704 | 6241 | 4108 |
| 24 | 57 | 81 | 3249 | 6561 | 4617 |
| 25 | 59 | 82 | 3481 | 6724 | 4838 |
| 26 | 52 | 79 | 2704 | 6241 | 4108 |
| 27 | 59 | 81 | 3481 | 6561 | 4779 |
| 28 | 55 | 80 | 3025 | 6400 | 4400 |

|               |             |             |               |               |               |
|---------------|-------------|-------------|---------------|---------------|---------------|
| 29            | 53          | 82          | 2809          | 6724          | 4346          |
| 30            | 58          | 81          | 3364          | 6561          | 4698          |
| 31            | 56          | 82          | 3136          | 6724          | 4592          |
| 32            | 60          | 80          | 3600          | 6400          | 4800          |
| 33            | 51          | 79          | 2601          | 6241          | 4029          |
| 34            | 51          | 81          | 2601          | 6561          | 4131          |
| 35            | 55          | 80          | 3025          | 6400          | 4400          |
| 36            | 58          | 82          | 3364          | 6724          | 4756          |
| <b>Jumlah</b> | <b>1988</b> | <b>2896</b> | <b>110066</b> | <b>233014</b> | <b>159982</b> |

**Tabel 10**

Tabel kerja untuk memperoleh harga "*r*" *Product Moment* tentang pengaruh sarana prasarana belajar di rumah ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar siswa (Y) SMK Negeri 1 Metro Kelas X Tahun 2015/2016 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

| No | $X_2$ | Y  | $X_2^2$ | $Y^2$ | $X_2 \cdot Y$ |
|----|-------|----|---------|-------|---------------|
| 1  | 52    | 80 | 2704    | 6400  | 4160          |
| 2  | 60    | 82 | 3600    | 6724  | 4920          |
| 3  | 51    | 80 | 2601    | 6400  | 4080          |
| 4  | 56    | 81 | 3136    | 6561  | 4536          |
| 5  | 53    | 79 | 2809    | 6241  | 4187          |
| 6  | 60    | 82 | 3600    | 6724  | 4920          |
| 7  | 54    | 80 | 2916    | 6400  | 4320          |
| 8  | 53    | 81 | 2809    | 6561  | 4293          |

|    |    |    |      |      |      |
|----|----|----|------|------|------|
| 9  | 56 | 80 | 3136 | 6400 | 4480 |
| 10 | 52 | 78 | 2704 | 6084 | 4056 |
| 11 | 55 | 81 | 3025 | 6561 | 4455 |
| 12 | 52 | 80 | 2704 | 6400 | 4160 |
| 13 | 59 | 82 | 3481 | 6724 | 4838 |
| 14 | 60 | 81 | 3600 | 6561 | 4860 |
| 15 | 57 | 80 | 3249 | 6400 | 4560 |
| 16 | 56 | 81 | 3136 | 6561 | 4536 |
| 17 | 53 | 80 | 2809 | 6400 | 4240 |
| 18 | 51 | 79 | 2601 | 6241 | 4029 |
| 19 | 57 | 82 | 3249 | 6724 | 4674 |
| 20 | 55 | 80 | 3025 | 6400 | 4400 |
| 21 | 53 | 78 | 2809 | 6084 | 4134 |
| 22 | 53 | 80 | 2809 | 6400 | 4240 |
| 23 | 52 | 79 | 2704 | 6241 | 4108 |
| 24 | 60 | 81 | 3600 | 6561 | 4860 |
| 25 | 56 | 82 | 3136 | 6724 | 4592 |
| 26 | 54 | 79 | 2916 | 6241 | 4266 |
| 27 | 60 | 81 | 3600 | 6561 | 4860 |
| 28 | 58 | 80 | 3364 | 6400 | 4640 |
| 29 | 55 | 82 | 3025 | 6724 | 4510 |
| 30 | 58 | 81 | 3364 | 6561 | 4698 |

|    |      |      |        |        |        |
|----|------|------|--------|--------|--------|
| 31 | 57   | 82   | 3249   | 6724   | 4674   |
| 32 | 59   | 80   | 3481   | 6400   | 4720   |
| 33 | 54   | 79   | 2916   | 6241   | 4266   |
| 34 | 55   | 81   | 3025   | 6561   | 4455   |
| 35 | 54   | 80   | 2916   | 6400   | 4320   |
| 36 | 60   | 82   | 3600   | 6724   | 4920   |
|    | 2000 | 2896 | 111408 | 233014 | 160967 |

**Tabel 11**

Tabel kerja untuk memperoleh harga “*r*” *Product Moment* tentang pengaruh lingkungan keluarga ( $X_1$ ) terhadap sarana prasarana belajar di rumah ( $X_2$ )

| No | $X_1$ | $X_2$ | $X_1^2$ | $X_2^2$ | $X_1X_2$ |
|----|-------|-------|---------|---------|----------|
| 1  | 54    | 52    | 2916    | 2704    | 2808     |
| 2  | 59    | 60    | 3481    | 3600    | 3540     |
| 3  | 56    | 51    | 3136    | 2601    | 2856     |
| 4  | 58    | 56    | 3364    | 3136    | 3248     |
| 5  | 51    | 53    | 2601    | 2809    | 2703     |
| 6  | 57    | 60    | 3249    | 3600    | 3420     |
| 7  | 52    | 54    | 2704    | 2916    | 2808     |
| 8  | 54    | 53    | 2916    | 2809    | 2862     |
| 9  | 55    | 56    | 3025    | 3136    | 3080     |
| 10 | 51    | 52    | 2601    | 2704    | 2652     |
| 11 | 58    | 55    | 3364    | 3025    | 3190     |

|    |    |    |      |      |      |
|----|----|----|------|------|------|
| 12 | 57 | 49 | 3249 | 2401 | 2793 |
| 13 | 55 | 59 | 3025 | 3481 | 3245 |
| 14 | 58 | 60 | 3364 | 3600 | 3480 |
| 15 | 59 | 57 | 3481 | 3249 | 3363 |
| 16 | 54 | 56 | 2916 | 3136 | 3024 |
| 17 | 56 | 53 | 3136 | 2809 | 2968 |
| 18 | 51 | 51 | 2601 | 2601 | 2601 |
| 19 | 52 | 57 | 2704 | 3249 | 2964 |
| 20 | 57 | 55 | 3249 | 3025 | 3135 |
| 21 | 52 | 53 | 2704 | 2809 | 2756 |
| 22 | 56 | 53 | 3136 | 2809 | 2968 |
| 23 | 52 | 52 | 2704 | 2704 | 2704 |
| 24 | 57 | 60 | 3249 | 3600 | 3420 |
| 25 | 59 | 56 | 3481 | 3136 | 3304 |
| 26 | 52 | 54 | 2704 | 2916 | 2808 |
| 27 | 59 | 60 | 3481 | 3600 | 3540 |
| 28 | 55 | 58 | 3025 | 3364 | 3190 |
| 29 | 53 | 55 | 2809 | 3025 | 2915 |
| 30 | 58 | 58 | 3364 | 3364 | 3364 |
| 31 | 56 | 57 | 3136 | 3249 | 3192 |
| 32 | 60 | 59 | 3600 | 3481 | 3540 |
| 33 | 51 | 54 | 2601 | 2916 | 2754 |

|    |      |      |        |        |        |
|----|------|------|--------|--------|--------|
| 34 | 51   | 55   | 2601   | 3025   | 2805   |
| 35 | 55   | 54   | 3025   | 2916   | 2970   |
| 36 | 58   | 60   | 3364   | 3600   | 3480   |
|    | 1988 | 2000 | 110066 | 111408 | 110621 |

## VALIDITAS ANGKET LINGKUNGAN KELUARGA

**Tabel 12**

Uji coba angket Lingkungan Keluarga

| No        | Butir soal |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    | Jumlah |
|-----------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|--------|
|           | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |        |
| <b>1</b>  | 3          | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 2  | 5  | 3  | 47     |
| <b>2</b>  | 5          | 3 | 5 | 2 | 5 | 5 | 3 | 3 | 2 | 3  | 3  | 3  | 42     |
| <b>3</b>  | 3          | 2 | 5 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5  | 5  | 2  | 45     |
| <b>4</b>  | 2          | 3 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 5 | 3 | 5  | 3  | 3  | 44     |
| <b>5</b>  | 3          | 5 | 5 | 3 | 2 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5  | 3  | 5  | 47     |
| <b>6</b>  | 4          | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3  | 5  | 2  | 46     |
| <b>7</b>  | 3          | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3  | 3  | 5  | 46     |
| <b>8</b>  | 3          | 3 | 2 | 5 | 5 | 3 | 2 | 5 | 2 | 3  | 3  | 5  | 41     |
| <b>9</b>  | 2          | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 2  | 2  | 5  | 45     |
| <b>10</b> | 5          | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5  | 3  | 5  | 47     |
| <b>11</b> | 5          | 5 | 5 | 2 | 5 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5  | 2  | 2  | 46     |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 12 | 5 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 48 |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|

**Item soal No. 1**

**Tabel 13**

Data Hasil Perhitungan Angket No. 1

| No Responden | X  | Y   | $X^2$ | $Y^2$ | XY   |
|--------------|----|-----|-------|-------|------|
| 1            | 3  | 47  | 9     | 2209  | 141  |
| 2            | 5  | 42  | 25    | 1764  | 210  |
| 3            | 3  | 45  | 9     | 2025  | 135  |
| 4            | 2  | 44  | 4     | 1936  | 88   |
| 5            | 3  | 47  | 9     | 2209  | 141  |
| 6            | 4  | 46  | 16    | 2116  | 184  |
| 7            | 3  | 46  | 9     | 2116  | 138  |
| 8            | 3  | 41  | 9     | 1681  | 123  |
| 9            | 2  | 45  | 4     | 2025  | 90   |
| 10           | 5  | 47  | 25    | 2209  | 235  |
| 11           | 5  | 46  | 25    | 2116  | 230  |
| 12           | 5  | 48  | 25    | 2304  | 240  |
| Jumlah       | 47 | 544 | 169   | 24710 | 1955 |

$$r_{xy} = \frac{1955}{\sqrt{169.24710}}$$

$$r_{xy} = \frac{1955}{\sqrt{4175990}}$$

$$r_{xy} = \mathbf{0,956 \text{ (Valid)}}$$

Setelah diketahui harga  $r_{xy}$  hitung (0,710), langkah selanjutnya adalah dengan membandingkan harga  $r_{xy}$  hitung dengan harga  $r_{xy}$  tabel. Harga  $r_{xy}$  tabel dengan N sebesar 12 dan taraf signifikan 5% adalah 0,576. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, ternyata nilai  $r_{xy}$  (0,710) hitung lebih besar dari nilai  $r_{xy}$  tabel (0,576). Itu artinya soal tersebut dapat dikatakan valid. Untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak dapat dilihat menginterpretasikan dari nilai *Corrected Item Total Correlation* dan membandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$ . Untuk mempermudah menginterpretasikan nilai  $r_{hitung}$  di atas, dapat menggunakan acuan berikut:

**Tabel 14**  
Interpretasi Nilai “r” *Product Moment*

| <b>Besarnya “r”<br/><i>Product Moment</i><br/>(<math>r_{xy}</math>)</b> | <b><i>Interpretasi:</i></b>  |
|---|--|
| 0,00-0,199  | Antara variabel x dan variabel y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu <i>sangat lemah</i> atau <i>sangat rendah</i> sehingga korelasi itu diabaikan ( <i>dianggap tidak ada korelasi</i> ) |

|            |  |
|------------|--|
|            | antara variabel x dan variabel y).   |
| 0,20-0,399 | Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang <i>lemah</i> atau <i>rendah</i> .              |
| 0,40-0,599 | Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang <i>sedang</i> atau <i>cukupan</i> .            |
| 0,60-0,799 | Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang <i>kuat</i> atau <i>tinggi</i> .               |
| 0,80-1,000 | Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang <i>sangat kuat</i> atau <i>sangat tinggi</i> . |

Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*(Bandung: Alfabet, 2010).h.257.

Selanjutnya untuk mencari validitas soal no. 2 sampai no. 12, penulis dengan cara yang sama seperti di atas. Adapun hasil dari perhitungan untuk no. 2 sampai no. 12 adalah sebagai berikut:

**Item No. 2 = 0,955 (Valid)**

**Item No. 3 = 0,889 (Valid)**

**Item No. 4 = 0,947 (Valid)**

**Item No. 5 = 0,948 (Valid)**

**Item No. 6 = 0,95 (Valid)**

**Item No. 7 = 0,972 (Valid)**

**Item No. 8 = 0,959 (Valid)**

**Item No. 9 = 0,964 (Valid)**

**Item No. 10 = 0,956 (Valid)**

**Item No. 11 = 0,956 (Valid)**

**Item No. 12 = 0,945 (Valid)**

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa semua item di atas (soal No. 1 sampai No. 12) dikatakan valid.

### **RELIABILITAS ANGKET LINGKUNGAN KELARGA**

Kemudian untuk mencari reliabilitas, langkah pertama adalah dengan membagi ke dalam dua kelompok yaitu jawaban nomor ganjil dan jawaban nomor genap.

Adapun jumlah skor ganjil adalah sebagai berikut:

**Tabel 15**

Daftar Jumlah Skor Item Ganjil

| No<br>Responden | Skor Item Ganjil |   |   |   |   |    | Jumlah (X) |
|-----------------|------------------|---|---|---|---|----|------------|
|                 | 1                | 3 | 5 | 7 | 9 | 11 |            |
| 1               | 3                | 5 | 5 | 5 | 5 | 5  | 28         |
| 2               | 5                | 5 | 5 | 3 | 2 | 3  | 23         |

|    |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|----|
| 3  | 3 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 4  | 2 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 5  | 3 | 5 | 2 | 4 | 5 | 3 | 22 |
| 6  | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 25 |
| 7  | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 20 |
| 8  | 3 | 2 | 5 | 2 | 2 | 3 | 17 |
| 9  | 2 | 3 | 3 | 5 | 5 | 2 | 20 |
| 10 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 23 |
| 11 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 2 | 25 |
| 12 | 5 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 25 |

**Tabel 16**

Daftar Jumlah Skor Item Genap

| No<br>Responden | Skor Item Genap |   |   |   |    |    | Jumlah (Y) |
|-----------------|-----------------|---|---|---|----|----|------------|
|                 | 2               | 4 | 6 | 8 | 10 | 12 |            |
| 1               | 5               | 3 | 3 | 3 | 2  | 3  | 19         |
| 2               | 3               | 2 | 5 | 3 | 3  | 3  | 19         |

|    |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|----|
| 3  | 2 | 3 | 3 | 5 | 5 | 2 | 20 |
| 4  | 3 | 5 | 2 | 5 | 5 | 3 | 23 |
| 5  | 5 | 3 | 5 | 2 | 5 | 5 | 25 |
| 6  | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 21 |
| 7  | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 26 |
| 8  | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 27 |
| 9  | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 5 | 25 |
| 10 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 27 |
| 11 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 2 | 21 |
| 12 | 2 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 23 |

Kemudian skor kelompok ganjil dan skor kelompok genap dikorelasikan dengan korelasi Product Moment.

**Tabel 17**

Tabel Kerja Perhitungan Untuk Mencari Reliabilitas Lingkungan Keluarga

| No Responden | X  | Y  | $X^2$ | $Y^2$ | XY  |
|--------------|----|----|-------|-------|-----|
| 1            | 28 | 19 | 784   | 361   | 532 |

|               |            |            |             |             |             |
|---------------|------------|------------|-------------|-------------|-------------|
| 2             | 23         | 19         | 529         | 361         | 437         |
| 3             | 25         | 20         | 625         | 400         | 500         |
| 4             | 21         | 23         | 441         | 529         | 483         |
| 5             | 22         | 25         | 484         | 625         | 550         |
| 6             | 25         | 21         | 625         | 441         | 525         |
| 7             | 20         | 26         | 400         | 676         | 520         |
| 8             | 17         | 27         | 289         | 729         | 459         |
| 9             | 20         | 25         | 400         | 625         | 500         |
| 10            | 23         | 27         | 529         | 729         | 621         |
| 11            | 25         | 21         | 625         | 441         | 525         |
| 12            | 25         | 23         | 625         | 529         | 575         |
| <b>Jumlah</b> | <b>274</b> | <b>275</b> | <b>6356</b> | <b>6446</b> | <b>6227</b> |

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{6227}{\sqrt{(6356)(6446)}}$$

$$r_{xy} = \frac{6227}{6400,84}$$

$$r_{xy} = 0,972$$

$$r_{11} = \frac{2x r_{1/21/2}}{(1 + r_{1/21/2})}$$

$$r_{11} = \frac{2 \times 0,972}{(1+0,972)}$$

$$r_{11} = \frac{1,944}{1,972}$$

**$r_{11} = 0,985$  (Reliabel)**

## VALIDITAS ANGKET SARANA PRASARANA BELAJAR DI RUMAH

**Tabel 18**

Uji Coba Angket Sarana Prasarana Belajar Di Rumah

| No | Butir soal |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    | Jumlah |
|----|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|--------|
|    | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |        |
| 1  | 4          | 5 | 5 | 3 | 5 | 2 | 5 | 5 | 4 | 2  | 3  | 4  | 47     |
| 2  | 3          | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3  | 3  | 2  | 43     |
| 3  | 2          | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2  | 4  | 4  | 41     |
| 4  | 4          | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2  | 3  | 3  | 47     |
| 5  | 5          | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3  | 4  | 3  | 45     |
| 6  | 2          | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5  | 3  | 5  | 42     |
| 7  | 5          | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 2 | 3 | 4  | 3  | 3  | 43     |
| 8  | 3          | 2 | 4 | 3 | 2 | 5 | 3 | 5 | 2 | 3  | 5  | 4  | 41     |
| 9  | 5          | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5  | 3  | 3  | 42     |
| 10 | 3          | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 3  | 5  | 4  | 40     |
| 11 | 3          | 3 | 5 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5  | 3  | 5  | 44     |
| 12 | 4          | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 2 | 3 | 5 | 4  | 4  | 3  | 45     |

## Item No 1

Tabel 19

Data Hasil Perhitungan Angket No. 1

| No Responden  | X         | Y          | $X^2$      | $Y^2$        | XY          |
|---------------|-----------|------------|------------|--------------|-------------|
| 1             | 4         | 47         | 16         | 2209         | 188         |
| 2             | 3         | 43         | 9          | 1849         | 129         |
| 3             | 2         | 41         | 4          | 1681         | 82          |
| 4             | 4         | 47         | 16         | 2209         | 188         |
| 5             | 5         | 45         | 25         | 2025         | 225         |
| 6             | 2         | 42         | 4          | 1764         | 84          |
| 7             | 5         | 43         | 25         | 1849         | 215         |
| 8             | 3         | 41         | 9          | 1681         | 123         |
| 9             | 5         | 42         | 25         | 1764         | 210         |
| 10            | 3         | 40         | 9          | 1600         | 120         |
| 11            | 3         | 44         | 9          | 1936         | 132         |
| 12            | 4         | 45         | 16         | 2025         | 180         |
| <b>Jumlah</b> | <b>43</b> | <b>520</b> | <b>167</b> | <b>22592</b> | <b>1876</b> |

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1876}{\sqrt{(167)(22592)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1876}{1942,38}$$

$$r_{xy} = \mathbf{0,965 \text{ (valid)}}$$

Setelah diketahui harga  $r_{xy}$  hitung (0,965), langkah selanjutnya adalah dengan membandingkan harga  $r_{xy}$  hitung dengan harga  $r_{xy}$  tabel. Harga  $r_{xy}$  tabel dengan N sebesar 12 dan taraf signifikan 5% adalah 0,576. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, ternyata nilai  $r_{xy}$  (0,965) hitung lebih besar dari nilai  $r_{xy}$  tabel (0,576). Itu artinya soal tersebut dapat dikatakan valid. Untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak dapat dilihat menginterpretasikan dari nilai *Corrected Item Total Correlation* dan membandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$ . Untuk mempermudah menginterpretasikan nilai  $r_{hitung}$  di atas, dapat menggunakan acuan berikut:

**Tabel 20**  
Interpretasi Nilai “r” *Product Moment*

| <b>Besarnya “r”<br/><i>Product Moment</i><br/>(<math>r_{xy}</math>)</b> | <b><i>Interpretasi:</i></b>   |
|---|---|
| 0,00-0,199  | Antara variabel x dan variabel y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu <i>sangat lemah</i> atau <i>sangat rendah</i> |

|            |   |
|------------|---|
|            | sehingga korelasi itu diabaikan ( <i>dianggap tidak ada korelasi</i> antara variabel x dan variabel y). |
| 0,20-0,399 | Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang <i>lemah</i> atau <i>rendah</i> .               |
| 0,40-0,599 | Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang <i>sedang</i> atau <i>cukup</i> .               |
| 0,60-0,799 | Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang <i>kuat</i> atau <i>tinggi</i> .                |
| 0,80-1,000 | Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang <i>sangat kuat</i> atau <i>sangat tinggi</i> .  |

Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*(Bandung: Alfabet, 2010).h.257.

Selanjutnya untuk mencari validitas soal no. 2 sampai no. 12, penulis dengan cara yang sama seperti di atas. Adapun hasil dari perhitungan untuk no. 2 sampai no. 12 adalah sebagai berikut:

**Item No. 2 = 0,965 (Valid)**

**Item No. 3 = 0,958 (Valid)**

**Item No. 4 = 0,972 (Valid)**

**Item No. 5 = 0,967 (Valid)**

**Item No. 6 = 0,965 (Valid)**

**Item No. 7 = 0,969 (Valid)**

**Item No. 8 = 0,96 (Valid)**

**Item No. 9 = 0,956 (Valid)**

**Item No. 10 = 0,945 (Valid)**

**Item No. 11 = 0,971 (Valid)**

**Item No. 12 = 0,968 (Valid)**

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat di simpulkan bahwa semua item di atas (soal No. 1 sampai No. 12) dikatakan valid.

## **RELIABILITAS ANGGKET SARANA PRASARANA BELAJAR DI RUMAH**

Kemudian untuk mencari reliabilitas, langkah pertama adalah dengan membagi ke dalam dua kelompok yaitu jawaban nomor ganjil dan jawaban nomor genap. Adapun jumlah skor ganjil adalah sebagai berikut:

**Tabel 21**

Daftar Jumlah Skor Item Ganjil

| No Responden | Skor Item Ganjil |   |   |   |   |    | Jumlah (X) |
|--------------|------------------|---|---|---|---|----|------------|
|              | 1                | 3 | 5 | 7 | 9 | 11 |            |
| 1            | 4                | 5 | 5 | 5 | 4 | 3  | 26         |
| 2            | 3                | 5 | 3 | 3 | 5 | 3  | 22         |

|    |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|----|
| 3  | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 18 |
| 4  | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 24 |
| 5  | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 6  | 2 | 2 | 3 | 3 | 5 | 3 | 18 |
| 7  | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 24 |
| 8  | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 19 |
| 9  | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 21 |
| 10 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 24 |
| 11 | 3 | 5 | 2 | 5 | 2 | 3 | 20 |
| 12 | 4 | 2 | 5 | 2 | 5 | 4 | 22 |

**Tabel 22**

## Daftar Jumlah Skor Item Genap

| No<br>Responden | Skor Item Genap |   |   |   |    |    | Jumlah (Y) |
|-----------------|-----------------|---|---|---|----|----|------------|
|                 | 2               | 4 | 6 | 8 | 10 | 12 |            |
| 1               | 5               | 3 | 2 | 5 | 2  | 4  | 21         |
| 2               | 3               | 5 | 4 | 4 | 3  | 2  | 21         |
| 3               | 5               | 5 | 4 | 3 | 2  | 4  | 23         |

|    |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|----|
| 4  | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 3 | 23 |
| 5  | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 19 |
| 6  | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 24 |
| 7  | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 19 |
| 8  | 2 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 22 |
| 9  | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 3 | 21 |
| 10 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 16 |
| 11 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 26 |
| 12 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 23 |

Kemudian skor kelompok ganjil dan skor kelompok genap dikorelasikan dengan korelasi Product Moment.

**Tabel 23**

Tabel Kerja Perhitungan Untuk Mencari Reliabilitas Sarana Prasarana Belajar Di Rumah

| No Responden | X  | Y  | $X^2$ | $Y^2$ | XY  |
|--------------|----|----|-------|-------|-----|
| 1            | 26 | 21 | 676   | 441   | 546 |
| 2            | 22 | 21 | 484   | 441   | 462 |

|               |    |    |             |             |             |
|---------------|----|----|-------------|-------------|-------------|
| 3             | 18 | 23 | 324         | 529         | 414         |
| 4             | 24 | 23 | 576         | 529         | 552         |
| 5             | 26 | 19 | 676         | 361         | 494         |
| 6             | 18 | 24 | 324         | 576         | 432         |
| 7             | 24 | 19 | 576         | 361         | 456         |
| 8             | 19 | 22 | 361         | 484         | 418         |
| 9             | 21 | 21 | 441         | 441         | 441         |
| 10            | 24 | 16 | 576         | 256         | 384         |
| 11            | 20 | 26 | 400         | 676         | 520         |
| 12            | 22 | 23 | 484         | 529         | 506         |
| <b>Jumlah</b> |    |    | <b>5898</b> | <b>5624</b> | <b>5625</b> |

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{5625}{\sqrt{(5898)(5624)}}$$

$$r_{xy} = \frac{5625}{5759,37}$$

$$r_{xy} = 0,976$$

$$r_{11} = \frac{2x r_{1/21/2}}{(1+ r_{1/21/2})}$$

$$r_{11} = \frac{2 x 0,976}{(1+0,976)}$$

$$r_{11} = \frac{1,953}{1,976}$$

$$r_{11} = \mathbf{0,988 \text{ (Reliabel)}}$$

## RIWAYAT HIDUP



Rona Muhamad Arif dilahirkan di Simpang Agung tanggal 03 Oktober 1994, anak pertama dari pasangan Bapak Sarimulyo dan Ibu Mesiyem.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di SD Negeri 3 Simpang Agung dan selesai pada tahun 2006, kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Seputih Agung, dan selesai pada tahun 2009. Sedangkan pendidikan Menengah Atas pada SMA Negeri 1 Terbanggi Besar, selesai pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan di STAIN Jurai Siwo Metro Jurusan Tarbiyah dimulai pada semester 1 TA. 2012/2013.

**Tabel 24**  
**Nilai-Nilai r Product Moment**

| N<br>(1) | Interval<br>Kepercayaan |       | N<br>(1) | Interval<br>Kepercayaan |       | N<br>(1) | Interval<br>Kepercayaan |       |
|----------|-------------------------|-------|----------|-------------------------|-------|----------|-------------------------|-------|
|          | 95%                     | 99 %  |          | 95 %                    | 99 %  |          | 95 %                    | 99 %  |
|          | (2)                     | (3)   |          | (2)                     | (3)   |          | (2)                     | (3)   |
| 3        | 0,997                   | 0,999 | 27       | 0,381                   | 0,487 | 55       | 0,266                   | 0,345 |
| 4        | 0,950                   | 0,990 | 28       | 0,374                   | 0,478 | 60       | 0,254                   | 0,330 |
| 5        | 0,878                   | 0,959 | 29       | 0,367                   | 0,470 | 65       | 0,244                   | 0,317 |
| 6        | 0,811                   | 0,917 | 30       | 0,361                   | 0,463 | 70       | 0,235                   | 0,306 |
| 7        | 0,754                   | 0,874 | 31       | 0,355                   | 0,456 | 75       | 0,227                   | 0,296 |
| 8        | 0,707                   | 0,874 | 32       | 0,349                   | 0,449 | 80       | 0,220                   | 0,286 |
| 9        | 0,666                   | 0,798 | 33       | 0,344                   | 0,442 | 85       | 0,213                   | 0,278 |
| 10       | 0,632                   | 0,765 | 34       | 0,339                   | 0,436 | 90       | 0,207                   | 0,270 |
| 11       | 0,602                   | 0,735 | 35       | 0,334                   | 0,430 | 95       | 0,202                   | 0,263 |
| 12       | 0,576                   | 0,708 | 36       | 0,329                   | 0,424 | 100      | 0,195                   | 0,256 |
| 13       | 0,553                   | 0,684 | 37       | 0,325                   | 0,418 | 125      | 0,176                   | 0,230 |
| 14       | 0,532                   | 0,661 | 38       | 0,320                   | 0,413 | 150      | 0,159                   | 0,210 |
| 15       | 0,514                   | 0,641 | 39       | 0,316                   | 0,408 | 175      | 0,148                   | 0,194 |
| 16       | 0,497                   | 0,623 | 40       | 0,312                   | 0,403 | 200      | 0,138                   | 0,181 |
| 17       | 0,482                   | 0,606 | 41       | 0,308                   | 0,396 | 300      | 0,113                   | 0,148 |
| 18       | 0,468                   | 0,590 | 42       | 0,304                   | 0,393 | 400      | 0,098                   | 0,128 |
| 19       | 0,456                   | 0,575 | 43       | 0,301                   | 0,389 | 500      | 0,088                   | 0,115 |
| 20       | 0,444                   | 0,561 | 44       | 0,297                   | 0,384 | 600      | 0,080                   | 0,105 |
| 21       | 0,433                   | 0,549 | 45       | 0,294                   | 0,380 | 700      | 0,074                   | 0,097 |
| 22       | 0,423                   | 0,537 | 46       | 0,291                   | 0,276 | 800      | 0,070                   | 0,091 |
| 23       | 0,413                   | 0,526 | 47       | 0,288                   | 0,372 | 900      | 0,065                   | 0,086 |
| 24       | 0,404                   | 0,515 | 48       | 0,284                   | 0,368 | 1000     | 0,062                   | 0,081 |
| 25       | 0,396                   | 0,505 | 49       | 0,281                   | 0,364 |          |                         |       |
| 26       | 0,388                   | 0,496 | 50       | 0,279                   | 0,361 |          |                         |       |

Sumber: Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*(Bandung: Alfabet, 2010)

## ANGKET

### A. Identitas responden

Nama : .....

Kelas : .....

### B. Petunjuk pengisian

1. Bacalah soal dengan teliti, kemudian jawablah dengan cara memberi tanda (√) pada kolom alternatif jawaban yang menurut anda sesuai dengan yang anda rasakan dengan jujur.
2. Jawaban yang anda berikan tidak berpengaruh negatif terhadap nilai anda di sekolah.
3. Keterangan jawaban: SS= Sangat Sesuai, ST= Sesuai, RG= Ragu-Ragu, TS= Tidak Sesuai, STS= Sangat Tidak Sesuai.

### C. Soal

#### a. **Lingkungan Keluarga**

1. Orang tua anda selalu mengingatkan untuk belajar.
 

|                  |                        |
|------------------|------------------------|
| A. Sangat sesuai | D. Tidak sesuai        |
| B. Sesuai        | E. Sangat tidak sesuai |
| C. Ragu-ragu     |                        |
2. Orang tua selalu membantu kesulitan pelajaran sekolah.
 

|                  |                        |
|------------------|------------------------|
| A. Sangat sesuai | D. Tidak sesuai        |
| B. Sesuai        | E. Sangat tidak sesuai |
| C. Ragu-ragu     |                        |
3. Orang tua anda mengajak anda untuk membicarakan tentang keluarga bila ada masalah.
 

|                  |                        |
|------------------|------------------------|
| A. Sangat sesuai | D. Tidak sesuai        |
| B. Sesuai        | E. Sangat tidak sesuai |
| C. Ragu-ragu     |                        |
4. Anda saling membantu mengerjakan tugas dengan kakak/adik.
 

|                  |                        |
|------------------|------------------------|
| A. Sangat sesuai | D. Tidak sesuai        |
| B. Sesuai        | E. Sangat tidak sesuai |
| C. Ragu-ragu     |                        |
5. Anda merasa nyaman saat belajar di rumah.
 

|                  |                        |
|------------------|------------------------|
| A. Sangat sesuai | D. Tidak sesuai        |
| B. Sesuai        | E. Sangat tidak sesuai |
| C. Ragu-ragu     |                        |
6. Orang tua selalu mendukung supaya anda mendapat prestasi yang baik.
 

|                  |                        |
|------------------|------------------------|
| A. Sangat sesuai | D. Tidak sesuai        |
| B. Sesuai        | E. Sangat tidak sesuai |
| C. Ragu-ragu     |                        |

7. Anda mengikuti les/kursus.
  - A. Sangat sesuai
  - B. Sesuai
  - C. Ragu-ragu
  - D. Tidak sesuai
  - E. Sangat tidak sesuai
8. Kebutuhan sekolah anda terpenuhi.
  - A. Sangat sesuai
  - B. Sesuai
  - C. Ragu-ragu
  - D. Tidak sesuai
  - E. Sangat tidak sesuai
9. Orang tua memberikan motivasi agar semangat belajar.
  - A. Sangat sesuai
  - B. Sesuai
  - C. Ragu-ragu
  - D. Tidak sesuai
  - E. Sangat tidak sesuai
10. Orang tua membebaskan dari pekerjaan rumah, saat anda sedang belajar.
  - A. Sangat sesuai
  - B. Sesuai
  - C. Ragu-ragu
  - D. Tidak sesuai
  - E. Sangat tidak sesuai
11. Orang tua memberikan waktu khusus untuk belajar.
  - A. Sangat sesuai
  - B. Sesuai
  - C. Ragu-ragu
  - D. Tidak sesuai
  - E. Sangat tidak sesuai
12. Orang tua memberikan hadiah jika mendapat nilai bagus.
  - A. Sangat sesuai
  - B. Sesuai
  - C. Ragu-ragu
  - D. Tidak sesuai
  - E. Sangat tidak sesuai

**b. Sarana Prasarana Belajar di Rumah**

1. Apakah anda memiliki ruang belajar?
  - A. Sangat sesuai
  - B. Sesuai
  - C. Ragu-ragu
  - D. Tidak sesuai
  - E. Sangat tidak sesuai
2. Apakah ruang belajar anda nyaman?
  - A. Sangat sesuai
  - B. Sesuai
  - C. Ragu-ragu
  - D. Tidak sesuai
  - E. Sangat tidak sesuai
3. Apakah anda senantiasa merapikan ruang belajar tersebut?
  - A. Sangat sesuai
  - B. Sesuai
  - C. Ragu-ragu
  - D. Tidak sesuai
  - E. Sangat tidak sesuai
4. Apakah anda memberi pengharum ruangan di ruang belajar?

- A. Sangat sesuai      D. Tidak sesuai  
B. Sesuai              E. Sangat tidak sesuai  
C. Ragu-ragu
5. Apakah ruang belajar anda terang?  
A. Sangat sesuai      D. Tidak sesuai  
B. Sesuai              E. Sangat tidak sesuai  
C. Ragu-ragu
6. Apakah anda belajar menggunakan lampu emergensi saat pemadaman listrik?  
A. Sangat sesuai      D. Tidak sesuai  
B. Sesuai              E. Sangat tidak sesuai  
C. Ragu-ragu
7. Apakah ruang belajar anda terdapat jendela dan ventilasi yang cukup?  
A. Sangat sesuai      D. Tidak sesuai  
B. Sesuai              E. Sangat tidak sesuai  
C. Ragu-ragu
8. Apakah terdapat horden di jendela anda?  
A. Sangat sesuai      D. Tidak sesuai  
B. Sesuai              E. Sangat tidak sesuai  
C. Ragu-ragu
9. Apakah anda memiliki koleksi buku bacaan selain buku pelajaran?  
A. Sangat sesuai      D. Tidak sesuai  
B. Sesuai              E. Sangat tidak sesuai  
C. Ragu-ragu
10. Apakah anda memiliki rak buku?  
A. Sangat sesuai      D. Tidak sesuai  
B. Sesuai              E. Sangat tidak sesuai  
C. Ragu-ragu
11. Apakah anda mempunyai fasilitas internet untuk belajar?  
A. Sangat sesuai      D. Tidak sesuai  
B. Sesuai              E. Sangat tidak sesuai  
C. Ragu-ragu
12. Apakah anda memiliki meja dan kursi belajar?  
A. Sangat sesuai      D. Tidak sesuai  
B. Sesuai              E. Sangat tidak sesuai  
C. Ragu-ragu

## Dokumentasi Pengisian Angket



Kelas X A1



Kelas X A2



Kelas X A3



Kelas X AK1